

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Sekolah Menengah Kejuruan 3 Muhammadiyah Banjarmasin berlokasi di Jl. Mangga III No.48, RT.22, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Banjarmasin ini adalah salah satu sekolah kejuruan di Kalimantan Selatan yang terakreditasi B. Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Banjarmasin berdiri berdasarkan rekomendasi dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Sebelum dibukanya Sekolah Menengah Kejuruan 3 Muhammadiyah telah berdiri terlebih dahulu SMP 7 Muhammadiyah Banjarmasin dan pada akhir tahun ajaran 2002/2003 SMP tersebut di tutup dan di awal tahun ajaran 2003/2004 dibukalah Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

b. Profil SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Nama : SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

NPSN : 30304520

Alamat : Jl. Mangga III Rt. 22 No. 48

Kelurahan : Kebun Bunga

Kecamatan : Banjarmasin Timur

| | |
|-----------------------------|------------------------------|
| Kab/Kota | : Banjarmasin |
| Provinsi | : Kalimantan Selatan |
| Jenis Sekolah | : Swasta |
| Bentuk Pendidikan | : SMK |
| Status Kepemilikan | : Yayasan |
| SK Pendirian Sekolah | : 45/N.4/P/2003 |
| Tanggal SK Pendirian | : 2003-01-22 |
| SK Izin Operasional | : 436.1/097-DM/Dipendik/2003 |
| Tanggal SK Izin Operasional | : 2003-04-09 |

c. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Visi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah:

Mewujudkan sumber daya manusia yang berkarakter, terampil dan kompeten, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Misi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan karakter dengan pembelajaran berbasis teaching factory (TEFA).
- 2) Mengembangkan pembelajaran berbasis kewirausahaan melalui penguasaan kompetensi, ilmu pengetahuan, dan teknologi.
- 3) Menerapkan budaya kerja di industri yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- 4) Mengembangkan unit produksi untuk menghasilkan wirausahawan dan tenaga kerja yang terampil dan kompeten.

d. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Muhammadiyah 3

Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

| No | Nama Guru | Jabatan | Pendidikan |
|-----|---|--|------------|
| 1. | Dr. Mungin, S.Pd., M.A | Kepala Sekolah | S3 |
| 2. | Aulia Yulinda, S.Pd., M.Pd | Waka Kurikulum | S2 |
| 3. | Muhammad Lud Ikagraha, S.Pd., MM | Guru | S2 |
| 4. | Salidah, S.Pd.I | Guru | S1 |
| 5. | M.Ihwan, S.Pd | Waka Kesiswaan | S1 |
| 6. | Mochamad Rachman, S.Pd | Waka Sarpras | S1 |
| 7. | Abdul Aziz, S.Kom | Guru | S1 |
| 8. | Latifah, S.K | Guru | S1 |
| 9. | Siti Syahmillah, S.Pd | Guru | S1 |
| 10. | Aya Azmi Hidayah, S.Pd | Guru | S1 |
| 11. | M. Arly Armajaya S.Kom | Guru/ KA. Prog. TIK | S1 |
| 12. | Adittyta Imansyah, S.Kom | Guru/ KA. Lab | S1 |
| 13. | Lutfiah, S.Pd.I | Guru | S1 |
| 14. | Muhammad Syarif, S.Pd | Guru | S1 |
| 15. | Aulia Fitriana, S.Pd | Guru | S1 |
| 16. | Noorlia Hidayati, S.Kom | Guru | S1 |
| 17. | Elysa Aulia Rahmah, S.Pd | Guru | S1 |
| 18. | Fathurazi, S.Pd | Guru BK | S1 |
| 19. | Jumilah, S.E | Guru | S1 |
| 20. | Akhamad Muzakir, S.Pd | Guru | S1 |
| 21. | Thika Anisha, S.Pd | Waka Humas | S1 |
| 22. | Aulia Rahmi, S.T | Guru/ KA. Prog. Tek. Ketenagalistrikan | S1 |
| 23. | Alamsyah, S.Ag, M.Ag | Guru/ KA. Perpustakaan | S2 |
| 24. | Najmi Lailani, S.Pd | Guru BK | S1 |
| 25. | Roliansyah, S.Pd | Guru | S1 |
| 26. | Rizka Aulia, S.E | Guru/ KA. Prog. Manaj. Perkantoran | S1 |
| 27. | Aisyiah Ayu Mutrianingsih Damanto, S.Pd | Guru | S1 |
| 28. | M. Syaipul Bahri, S.Pd | Guru | S1 |
| 29. | Bayu Setya, S.Pd | Guru | S1 |
| 30. | Mursidul Amin, S.Pd | Guru | S1 |

| | | | |
|-----|-----------------------------|------------------------------------|-----------|
| 31. | Selfi Novia Pratiwi, S.Pd | Guru | S1 |
| 32. | Eka Larasatie Purnomo, S.Pd | Guru BK | S1 |
| 33. | Muslimah, S.Pd | Guru | S1 |
| 34. | Muhammad Rifani, S.Pd | KA. TU/Operator | S1 |
| 35. | Muhammad Qosim | Paman Sekolah | MAN |
| 36. | Muhammad Baginda Noor | Bagian Umum/ Pembina IPM/ISMUBA | Mahasiswa |
| 37. | Ahmadi | Satpam | SMA |
| 38. | Widodo Setio Sejati, S.Pd | Staf TU | S1 |
| 39. | Lasri El Yasin | Kebersihan | SMP |

e. Keadaan Murid SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Keadaan Murid di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Murid SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

| PROG/KO MP. KEAHLIAN | X | | | XI | | | XII | | | TOTAL |
|-------------------------------|----|----|-----|----|----|-----|-----|----|-----|-------|
| | L | P | JLH | L | P | JLH | L | P | JLH | |
| TKJ | 69 | 8 | 77 | 53 | 2 | 55 | 39 | 7 | 46 | 178 |
| MM | 15 | 20 | 35 | 17 | 9 | 26 | 17 | 6 | 23 | 84 |
| AP | 33 | 60 | 93 | 30 | 44 | 74 | 10 | 49 | 59 | 226 |
| AK | 13 | 24 | 37 | 4 | 8 | 12 | 1 | 15 | 16 | 65 |
| PKM | | | | | | | | | | |
| TPTL | 29 | 2 | 31 | 13 | 0 | 13 | 11 | 0 | 11 | 55 |
| Total Keseluruhan Siswa Aktif | | | | | | | | | | 608 |

f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Dalam menunjang proses pendidikan disekolah tentunya diperlukan sarana dan sarana yang memadai. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

| No | Sarana/Prasarana | Jumlah |
|----|------------------|--------|
| 1. | Ruang Kelas | 21 |
| 2. | LAB | 5 |

| | | |
|-----|--------------------------|----|
| 3. | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 4. | Ruang Guru | 2 |
| 5. | Ruang Administrasi | 1 |
| 6. | Area Parkir | 1 |
| 7. | Area Taman | 1 |
| 8. | Gudang | 1 |
| 9. | WC Siswa | 24 |
| 10. | Ruang BK | 1 |
| 11. | Ruang UKS | 1 |
| 12. | Ruang OSIS/IPM | 1 |
| 13. | Ruang Koperasi | 1 |
| 14. | Ruang Teller Bank Kalsel | 1 |
| 15. | Perpustakaan | 1 |
| 16. | Mesjid | 1 |
| 17. | Kantin | 5 |

2. Penyajian Data

a. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Disiplin dan Karakter Religius Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Manajemen yang baik dalam sebuah lembaga pendidikan sangat berperan penting akan tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri. kesiswaan berkaitan dengan siswa selama berada di lingkungan sekolah, mulai dari penerimaan siswa baru, pemenuhan kebutuhan dan pembinaan minat dan bakat sampai dengan siswa dinyatakan lulus dari sekolah. Begitupun dengan meningkatkan disiplin dan karakter religius yang dilakukan di sekolah tentulah diperlukan sebuah pengelolaan yang baik di dalamnya. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin ada beberapa program manajemen kesiswaan dalam meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa:

1) Perencanaan

Perencanaan adalah proses penting yang harus dilakukan dalam sebuah organisasi ketika ingin mencapai tujuan, tanpa perencanaan yang baik maka proses selanjutnya tidak akan dapat berjalan dengan optimal. Perencanaan manajemen kesiswaan harus ditata dan disusun secara profesional, sehingga berfungsi dan bermanfaat sebagai panduan dalam terlaksananya segala sesuatu yang berkaitan dengan siswa mulai dari masuk hingga keluar dari sekolah tersebut. Peserta didik harus direncanakan karena dengan adanya perencanaan segala sesuatunya dapat dipikirkan dengan matang.

Perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa dapat dilakukan melalui perencanaan program peningkatan kedisiplinan dan karakter religius siswa. Adapun perencanaan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah sebagai berikut.

Sekolah pasti ada kebijakan-kebijakan yang harus ditaati siswa jika ingin bersekolah disini yaitu tertulis dalam “Keputusan Kepala SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Nomor: 421/KEP.005-SMKM.3/Disdikbud/2022” tentang tata tertib peserta didik. Kami menawarkan kepada calon peserta didik baru beasiswa tahfidz, contoh misal anak itu hafal 1 juz itu akan dapat beasiswa satu tahun gratis spp 2 juz gratis dua tahun dan seterusnya, tetapi secara umum kami tidak menentukan persyaratan. Kemudian kalau masalah karakter religius dan kedisiplinan itu tidak hanya siswa aja yang di tuntut tetapi guru juga harus bisa memberikan contoh bagaimana menunjukkan karakter dan kedisiplinan, baru anak kita akan mengikuti namun kita terapkan ketika sudah menjadi siswa di sekolah ini. Sekolah kami juga memiliki program pengajian rutin malam, sholat berjamaah, murajaah Al-Qur’ an. Kemudian dalam kedisiplinan kami memiliki beberapa ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kedisiplinan siswa.⁴⁴

Hal tersebut juga disampaikan oleh Wakasek Kesiswaan sebagai berikut.

⁴⁴W/KS/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/02 Januari 2024.

Bagian kesiswaan memiliki kebijakan umum, Wakasek Kesiswaan sudah menentukan garis besar semua kegiatan yang di ikuti oleh peserta didik dan tentunya Kepala Sekolah juga ada menetapkan kebijakan-kebijakan. Memang benar sekolah kami memili beberapa program diantaranya calon siswa yang memiliki kemampuan sebagai tahfidz dan tilawah itu kami berikan beasiswa. Untuk program lainnya disekolah ini mengadakan sholat berjamaah setiap zuhur dan assar, pengajian selasa malam yang diadakan dimesjid sekolah, murajaah Al-Qur'an setiap pagi dan sebelum pulang, ceramah singkat sebelum sholat berjamaah dan jum'at taqwa. Untuk kedisiplinan kami ada upacara bendera, kehadiran, bagi siswa yang melanggar ada konsekuensinya. Kemudian untuk ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kedisiplinan ada eskul bela negara disitu ada tapak suci, paskibra, Hizbul Wathan dan PMR dan untuk ekstrakurikuler yang berhubungan dengan karakter religius ada Ahnaful Ahwaz. Program yang kami susun biasanya dibahas ketika rapat besar diadakan disitu dibahas dan apakah ada masukan serta peraturan sekolah juga di bahas disitu sekaligus membahas tentang penanggungjawab kebijakan tersebut. Jadi semua program kesiswaan yang sudah diprogramkan itu semua ditujukan untuk meningkatkan kedisiplinan dan karakter religius siswa.⁴⁵

Hal ini diperkuat lagi oleh guru Guru BK sebagai berikut.

Kepala Sekolah mengutamakan karakter religius dibandingkan belajar siswanya jadi ada beberapa program yang ada disekolah ini misalnya kaya murojaah, sholat berjamaah, juma'at taqwa, pengajian rutin setiap malam rabu, ceramah sebelum sholat wajib juga dan kami ada program beasiswa tahfidz bagi siswa. Untuk kedisiplinan itu seperti kehadiran siswa, hukuman untuk siswa yang melanggar itu kami perketat, selanjutnya ada juga kegiatan rutin upacara bendera, eskul PMR, hisbul wathan, paskibra dan tapak suci. Program dan tata tertib dibahas ketika diadakan rapat semester dan juga membahas tentang pembentukan tim penanggungjawab ketertiban siswa.⁴⁶



Gambar 4.1 Rapat dewan guru dan staf SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

⁴⁵W/WK/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/19 Desember 2023.

⁴⁶W/GB/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

Berdasarkan hasil observasi kepala sekolah dan dewan guru beserta staf SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dalam rapat membahas tentang keadaan siswa disekolah, apa saja permasalahan ketika mengajar serta menetapkan keputusan kepala sekolah tentang tata tertib peserta didik dan program wakasek kesiswaan.⁴⁷

Berdasarkan dari data hasil wawancara dan observasi dapat peneliti simpulkan bahwa dalam proses perencanaan juga telah disusun program yang nantinya akan dijalankan dalam peningkatan disiplin dan karakter religius siswa. Kepala Sekolah dan Wakasek Kesiswaan memiliki kebijakan yang harus ditaati siswa. Program tersebut berupa pengajian rutin, shalat berjamaah, murojaah rutin Al-Qur'an, shalat berjamaah sekaligus kultum sebelum shalat. Selain itu juga ada kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mendorong kedisiplinan siswa seperti paskibraka, PMR, tapak suci dan Hizbul Wathan. Kemudian upacara bendera dilakukan rutin, kehadiran siswa dan konsekuensi siswa melanggar peraturan juga diberlakukan ketat di sekolah.

2) Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Siswa

Dalam manajemen peserta didik adalah melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap peserta didik. Pembinaan dan pengembangan peserta didik ini dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal di masa yang akan datang. Lembaga pendidikan (sekolah) dalam

⁴⁷O/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan ini peserta didik diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuh kembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam Kegiatan Pembinaan dan pengembangan peserta didik disinilah sangat ditekankan mengenai kedisiplinan dan karakter religius siswa untuk diterapkan kepada siswa sehingga siswa terbiasa dengan kedisiplinan dan karakter religius tersebut. Di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Kesiswaan menerapkan beberapa program guna meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa.

a) Orientasi

Orientasi peserta didik (siswa baru) adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (sekolah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Situasi dan kondisi ini menyangkut: Lingkungan fisik sekolah; Lingkungan sosial sekolah. Perkenalan tersebut dapat melalui kegiatankegiatan yang harus diikuti oleh siswa baru dalam Masa Orientasi Siswa (MOS) atau Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai pelaksanaan orientasi peserta didik untuk meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Berdasarkan hasil wawancara peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah menjelaskan sebagai berikut.

Orientasi di tempat kami itu namanya fortasi forum pengenalan siswa baru, fortasi biasanya kami juga melibatkan dari pemerintahan dari polresta kemudian ada badan narkotika, kemudian ada dari dinas kesehatan itu kami libatkan untuk memberikan pembelajaran di awal masuk sekolah.⁴⁸

Hal serupa dijelaskan oleh Wakasek Kesiswaan sebagai berikut.

MPLS biasanya diadakan sekitar bulan Juli, jadi ada beberapa kegiatan, tugas Wakasek Kesiswaan mengarahkan ke pembina IPM, kemudian pembina IPM mengarahkan kepada siswa anggota IPM untuk mengatur jadwal MPLS artinya kesiswaan hanya berperan sebagai penanggungjawab saja. Dikegiatan itu ada diundang dari TNI, Polri, Kesehatan untuk mengisi materi kegiatan di MPLS. Untuk hari terakhir Wakasek mengundang orang tua siswa baru untuk diadakan sosialisasi tata tertib sekolah saat itu dijelaskan tentang peraturan sekolah. Kami biasanya mengadakan pengajian rutin namun untuk pengajian rutin malam rabu itu belum diberlakukan untuk siswa baru, namun dari hari pertama MPLS kami tetap mengadakan Murojaah bersama dan juga sebelum pulang, lalu untuk sholat berjamaah itu wajib juga bagi siswa baru.⁴⁹

Kemudian guru Bimbingan Konseling juga mengatakan hal serupa sebagai berikut.

Saat fortasi pada hari terakhir kalau tidak salah seluruh orang tua siswa baru di undang disana kita bersama Wakasek Kesiswaan memberikan penjelasan mengenai tata tertib di sekolah kita seperti apa dan bagaimana siswa harus menaati ketika sudah menjadi siswa di sekolah kita ini. Memang benar kita juga mengundang pihak luar seperti TNI atau Polri untuk memberikan sosialisasi seperti bahaya narkorba, rokok ataupun masalah bullying.⁵⁰

Selanjutnya pernyataan diatas juga diperkuat oleh ibu guru jurusan sebagai berikut.

MPLS pasti diadakan disekolah kita cuman namanya bukan MPLS tapi forum ta'aruf siswa. pada saat itu siswa dikenalkan lingkungan sekolah kita kenalan dengan guru-guru disini, tapi paginya kita juga muroja'ah juga sebelum pulang juga seperti itu muro'jaah kan rutin kita adakan setiap hari jadi ini juga termasuk mengenalkan kepada siswa baru bahwa disekolah kita ada program

⁴⁸W/KS/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/02 Januari 2024.

⁴⁹W/WK/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/19 Desember 2023.

⁵⁰W/GB/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

muroja'ah seperti itu. Tentunya juga siswa baru tidak boleh terlambat mengikuti kegiatan fortasi.⁵¹

Hal ini diperkuat oleh siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin sebagai berikut.

Kami mengikuti kegiatan MPLS yang diadakan oleh sekolah ketika kami masih peserta didik baru, saat MPLS kami mengenal lebih dalam sekolah dan karakter guru-gurunya. Kegiatan kami kemarin itu ada bermacam kegiatan dalam 3 hari seperti pengenalan lingkungan sekolah, pengenalan guru dan ada pengenalan sama orang luar juga, maksudnya pengenalan dengan orang luar itu adalah sekolah mengundang polisi dan TNI untuk memberikan sosialisasi kepada kami dan juga pada hari terakhir MPLS semua orang tua siswa baru dikumpulkan dijelaskan mengenai peraturan sekolah.⁵²



Gambar 4.2 Kegiatan FORTASI dan Sosialisasi Tata Tertib Sekolah Kepada Orang Tua Siswa Baru

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program MPLS atau Fortasi di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dalam meningkatkan kedisiplinan dan karakter religius siswa dilaksanakan selama 3-4 hari pada saat itu dilaksanakan muroja'ah, sosialisasi dari TNI dan polri serta orang tua atau wali siswa di undang dan dijelaskan mengenai tata tertib sekolah yang harus ditaati siswa nantinya.

⁵¹W/GJ1/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

⁵²W/S1, S2, S3/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

b) Upacara Bendera

Upacara bendera adalah sebutan untuk upacara pengibaran bendera yang dilaksanakan di Indonesia. Upacara bendera wajib dilaksanakan setiap hari-hari besar nasional atau setiap hari Senin oleh berbagai macam instansi pemerintahan dan pendidikan di Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah tentang bagaimana upacara bendera siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin menjelaskan sebagai berikut.

Upacara bendera pastinya kita rutin mengadakannya pada hari senin, pada hari-hari bersejarah lainnya kita juga mengadakan upacara seperti upacara kemerdekaan, hari pahlawan dan lain-lain. Gunanya upacara ini untuk menumbuhkan rasa cinta dengan bangsa. Pada saat upacara juga pasti diberikan nasehat-nasehat oleh pembina upacara, juga melatih kedisiplinan siswa jugakan untuk datang lebih awal daripada hari-hari biasanya.⁵³

Hal ini diperkuat oleh Wakasek Kesiswaan sebagai berikut.

Wajib untuk dilaksanakan upacara bendera setiap senin karena untuk melatih kedisiplinan siswa datang harus lebih pagi, berpakaian rapi dan lengkap seperti pakai dasi topi. Pada saat upacara siswa tidak boleh berisik karna upacara harus dijalankan secara hikmat lalu melatih disiplin siswa untuk tidak banyak bergerak harus dalam keadaan posisi siap.⁵⁴

Pernyataan dari guru bimbingan konseling memperkuat hal tersebut sebagai berikut.

Upacara bendera rutin kita adakan disekolah bahkan seperti peringatan hari besar juga kita mengadakan upacara. Biasanya setiap hari senin upacara itu guru-guru sudah di tentukan temanya oleh kesiswaan jadi guru ini menyampaikan materi apa misalnya kebersihan atau bullying. Disitu juga melatih kedisiplinan siswa pada saat upacara dan sekaligus memberi nasehat juga.⁵⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa dan siswi sebagai berikut.

⁵³W/KS/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/02 Januari 2024.

⁵⁴W/WK/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/19 Desember 2023.

⁵⁵W/GB/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

Pastinya kita sebagai siswa diwajibkan mengikuti upacara pada hari senin pukul 07:00 pagi, setiap kelas bergantian sebagai petugas upacara. Kita juga diwajibkan untuk berpakaian lengkap seperti topi, dasi, kaos kaki sekolah, jilbab sekolah bagi siswi. Tentunya tidak boleh berisik saat mengikuti upacara dan jangan banyak bergerak juga.⁵⁶



Gambar 4.3 Upacara Bendera Guna Meningkatkan Kedisiplinan yang Dipimpinai oleh Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil observasi setiap hari senin siswa dan siswa, guru beserta staf sekolah mengadakan upacara bendera di halaman sekolah yang bertugas adalah siswa dan siswa perwakilan kelas secara bergantian setiap minggunya.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti simpulkan bahwa kegiatan upacara bendera dilaksanakan rutin setiap hari senin guna menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kedisiplinan pada diri siswa. Dengan adanya nasehat yang diberikan oleh pembina upacara diharapkan dapat diterapkan setiap siswa dikehidupan sehari-hari.

c) Ketepatan Waktu Siswa Datang ke Sekolah

Kehadiran siswa adalah kehadiran dan keikutsertaan siswa secara fisik dan mental terhadap aktivitas sekolah pada jam-jam efektif di sekolah. Berdasarkan

⁵⁶W/S1, S2, S3/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

⁵⁷O/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/08 Januari 2024.

hasil wawancara dengan bapak Waksek Kesiswaan tentang Bagaimana kehadiran siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin menjelaskan sebagai berikut.

Proses belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.30-16.00 WITA (selesai shalat Ashar) pada hari senin sampai kamis dan pada pukul 07.30-14.30 (pada hari jumat). Jadi siswa itu paling selambat-lambatnya datang 10 menit setelah bel masuk berbunyi. Bagi siswa yang terlambat datang wajib melaporkan kepada guru piket, siswa yang terlambat melewati batas ketentuan dapat dikenakan denda. Biasanya siswa yang terlambat itu dikarenakan macet atau kesiangan. Selanjutnya jika ada siswa yang mengharuskan keluar pada jam sekolah dengan alasan tertentu kami ada surat izinnya.⁵⁸

Pernyataan juga dijelaskan oleh guru bimbingan konseling sebagai berikut.

Setiap siswa harus datang tepat waktu setiap paginya maksimal terlambat 10 menit setelah bel berbunyi kalau melewati 10 menit tadi maka dikenakan denda sebesar 5000 uang denda dipergunakan untuk membantu siswa kita yang tidak mampu. Untuk siswa yang izin atau sakit wajib memberikan surat keterangan yang di tanda tangani orang tua atau surat keterangan dokter jika sakit lebih dari 3 hari. Kemudian untuk siswa yang tidak hadir 3 kali atau lebih tanpa keterangan orang tua/wali akan di undang ke sekolah oleh wali kelas dan diberikan pembinaan dari guru BK. Jika orang tua siswa memenuhi undangan sekolah maka siswa yang bersangkutan dipulangkan kerumah sampai orang tua/wali memenuhi panggilan dari sekolah. Untuk siswa yang keluar saat jam pelajaran beli alat tulis ke koperasi atau memenuhi panggilan guru harus membawa kartu izin, setiap kelas memiliki 2 kartu izin keluar yang disimpan guru piket.⁵⁹

Kemudian diperkuat oleh bapak guru jurusan sebagai berikut.

Siswa yang terlambat itu kita harus tegas mendisiplinkannya sekiranya memberikan efek jera kepada siswa untuk tidak mengulangi lagi. Setiap hari kita masuk itu jam 07:30 terkecuali senin jam 07:00 karena ada upacara bendera. Jadi siswa yang terlambat namanya dicatat dibuku dimeja piket dan diberi wejangan oleh guru piket dan dikenakan denda 5000 rupiah biasanya uang siswa terlambat itu kita kumpulkan lalu kita sumbangkan-sumbangkan dan lain-lain.⁶⁰

Selanjutnya hal serupa juga dijelaskan oleh guru tahfidz sebagai berikut.

⁵⁸W/WK/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/19 Desember 2023.

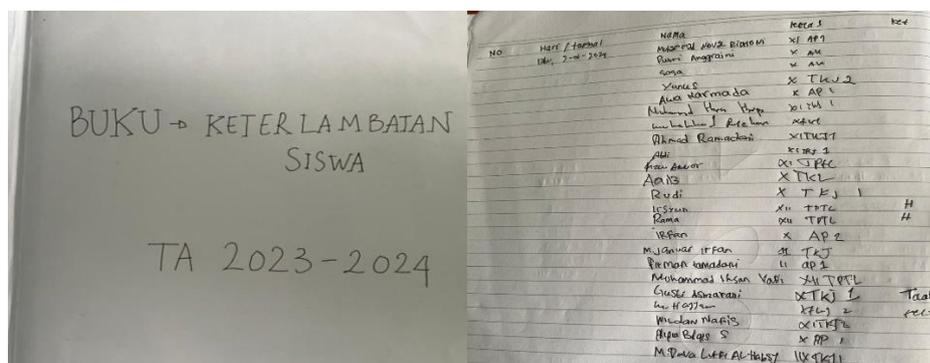
⁵⁹W/GB/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

⁶⁰W/GJ2/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

Siswa itu dilatih kedisiplinannya juga dari kehadirannya, siswa tidak hadir hendaknya menyerahkan surat jika lebih dari 3 hari tidak hadir tanpa keterangan itu sudah berurusan dengan BK dan akan diberi teguran atau sanksi. Siswa yang terlambat datang kesekolah itu kebanyakan alasannya adalah macet ataupun bangun kesiangan kita juga tanyakan kepada siswa yang terlambat apakah melaksanakan sholat subuh pagi tadi karena kalau bangun kesiangan pastinya melewatkan sholat subuh kalau belum kita suruh sholat dulu dimesjid seperti itu. Kita disini juga mengajarkan pentingnya disiplin dan juga karakter religius agar siswa terbiasa dengan tanggungjawab dirinya sendiri kalau terlambat dikenakan denda dan juga diberikan nasehat bahwa jangan terlambat lagi. Jika ada yang ingin keluar untuk suatu hal menggunakan kartu izin yang ada dimeja piket.⁶¹

Pernyataan diatas diperkuat lagi oleh siswa dan siswi sebagai berikut.

Kami kalau terlambat itu biasanya karena macet karena dijalan berbarengan pergi sekolahnya dengan siswa sekolah lain ataupun orang berangkat kerja. Siswa disini ada yang diantar orang tua ada juga yang pakai kendaraan sendiri. Kalau terlambat harus langsung ke meja piket melaporkan kalau kita terlambat lalu menulis nama kita di buku piket dan juga dikenakan denda 5000 rupiah serta dinasehati oleh guru juga kalau jangan di ulangi lagi bangun harus lebih pagi lagi untuk siap-siap pergi kesekolah. Kami kalau ingin keluar pada saat jam pelajaran biasanya harus izin dulu ke meja piket dan meisi surat izin keluar.⁶²



Gambar 4.4 Buku Keterlambatan Siswa Yang Terlambat Datang Wajib Melaporkan Diri Kepada Guru Piket

⁶¹W/GT/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

⁶²W/S1, S2, S3/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.



Gambar 4.5 Surat Izin Keluar Untuk Siswa

Berdasarkan hasil observasi setiap hari ada pengawas yang bertugas menjaga di meja piket dan untuk siswa yang datang terlambat dikenakan sanksi berupa denda dengan jumlah yang sudah ditentukan. Siswa yang tidak hadir lebih 3 hari akan ditindaklanjuti oleh guru BK dan kesiswaan.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa peraturan tentang kehadiran siswa memang dilaksanakan secara tegas oleh pihak sekolah gunanya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa agar terbiasa tepat waktu dan hadir kesekolah untuk menuntut ilmu.

d) Sholat Berjamaah dan Jum'at Taqwa

Shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan bersama-sama yang sekurang-kurangnya ada 2 orang (imam dan makmum). Ini juga menjadi bentuk ibadah yang sangat dianjurkan untuk dilakukan. Jum'at taqwa adalah program yang bergerak dalam bidang keagamaan yang bertujuan untuk membiasakan budaya sekolah dalam rangka meningkatkan karakter religius siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah tentang bagaimana sholat berjamaah siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin menjelaskan sebagai berikut.

⁶³O/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/08 Januari 2024.

Saya lebih mengutamakan keagamaan siswa daripada akademik siswa karena kami adalah sekolah muhammadiyah jadi tentunya pada saat disekolah semua warga sekolah tidak hanya siswa saja dewan guru harus sholat berjamaah karena guru itu panutan jadi harus mencontohkan dulu kepada siswa otomatis nanti siswa pasti mengikuti. Dalam sholat berjamaah juga ada nilai kedisiplinannya seperti sesegera mungkin mengambil air wudhu lalu tidak terlambat kemesjid untuk sholat berjamaah itu ada nilai disiplinnya itu.⁶⁴

Hal serupa dikemukakan oleh Wakasek Kesiswaan sebagai berikut.

Untuk Sehari-hari kami menerapkan peraturan sholat zuhur dan ashar wajib berjamaah bagi seluruh siswa dan juga dewan guru dan membawa perlengkapan sholat sendiri. Jadi tidak alasan bagi pria tidak sholat terkecuali untuk siswi yang berhalangan. Selanjutnya kita sebelum masuk waktu sholat atau adzan kita ada kultum dimesjid. Jadi istirahat itu kurang lebih 20-25 menit sebelum adzan untuk memberikan waktu siswa berwudhu atau buang hajat, setelah sholat baru kami berikan waktu paling lama 30 menit untuk istirahat makan dan sebagainya. Apabila ada siswa yang bolos sholat berjamaah maka kami suruh untuk sholat ditengah lapangan sendirian sebagai contoh akibat meninggalkan sholat berjamaah. Jum'at taqwa adalah salah satu program sekolah kita yang berjalan setiap 3 bulan sekali di adakannya dan diisi oleh guru-guru disekolah ini, jum'at taqwa diadakan pagi jum'at biasanya.⁶⁵

Selanjutnya hal diatas sejalan seperti yang dijelaskan oleh guru Tahfidz sebagai berikut.

Sholat itu wajib hukumnya bagi umat muslim jadi karena pada saat waktu sholat kita masih berada dilingkungan sekolah semua warga sekolah wajib hukumnya sholat berjamaah. Nanti setiap hari ketika hampir masuk waktu sholat ada guru yang bertugas mengingatkan siswa pakai mic atau pengeras suara itu untuk segera mengambil air wudhu, guru yang lain juga mendorong siswa cepat ke mesjid kalau ada siswa yang bermalas-malasan. Kita juga mengharuskan siswa sholat sunnah qobliyah dan ba'diyah zuhur dan dan qobliyah ashar. Kita juga ada ceramah pendek sebelum masuk waktu sholat di mesjid itu setiap sebelum zuhur dan ashar sehingga unsur mengingatkan tentang agama itu terus berjalan jadi siswa itu sudah terbiasa dengan itu. Jum'at taqwa sekolah kita adakan setiap 3 bulan sekali, dilaksanakan sebelum KBM biasanya diawali dengan pembukaan, pembacaan tilawah dilanjutkan dengan ceramah dan penutup. Setelah itu siswa diberikan waktu istirahat sebentar sebelum KBM di kelas.⁶⁶

⁶⁴W/KS/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Februari 2024.

⁶⁵W/WK/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/19 Desember 2023.

⁶⁶W/GT/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

Selanjutnya hal serupa dikemukakan oleh bapak guru jurusan sebagai berikut.

Sholat ada pengawas sama guru-guru itu menghimbau ayo sholat kaya di umumkan 10 menit sebelum azan karena siswa nya banyak supaya bisa bergantian, biasanya guru yang mengamankan. Jum'at taqwa seluruh warga sekolah diwajibkan mengikuti tanpa terkecuali. Kegiatan jum'at taqwa biasanya tilawah dilanjutkan ceramah setelah itu pembacaan doa untuk penutupnya.⁶⁷

Kemudian siswa dan siswi juga menjelaskan hal serupa sebagai berikut.

Setiap hari wajib sholat berjamaah dimesjid, nanti pada saat mau sholat ada guru yang menyuruh lewat pengeras suara untuk menyuruh cepat-cepat kemesjid dan kita membawa perlengkapan sholat masing-masing seperti mungkena, sajadah, tasbih ataupun peci. Untuk sholat jum'at prianya dimesjid juga setelah selesai sholat jumat selanjutnya siswi yang kemesjid sholat zuhur di imami oleh guru perempuan, untuk siswi yan haid itu di catat. Jum'at taqwa seluruh siswa wajib mengikuti kegiatannya baca al-qur'an lalu ceramah diisi guru disini dan baca doa, setelah itu istirahat sebentar baru masuk kelas masing-masing.⁶⁸



Gambar 4.6 Kegiatan Sholat Berjamaah Zuhur dan Sholat Assar Berjamaah dan Jum'at Taqwa

⁶⁷W/GJ2/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

⁶⁸W/S1, S2, S3/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

Berdasarkan hasil observasi pada saat memasuki waktu sholat siswa dan siswi segera menuju ke mesjid dan mengambil air wudhu. Setiap hari ada juga guru yang bertugas mengingatkan siswa segera ke mesjid melalui pengeras suara dan dewan guru juga memberi contoh kepada siswa segera pergi ke mesjid untuk melaksanakan sholat berjamaah. Jum'at taqwa dilaksanakan di halaman sekolah yang dihadiri seluruh warga sekolah dari Kepala Sekolah, guru, staf dan siswa. Kegiatan jum'at taqwa yaitu pembacaan tilawah al-qur'an dilanjutkan ceramah dan pembacaan doa.⁶⁹

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa setiap hari dilaksanakan sholat berjamaah zuhur dan assar oleh seluruh warga sekolah. Sebelum sholat berjamaah dilakukan juga ceramah pendek dan setelah sholat berjamaah siswa juga diberikan waktu istirahat untuk makan dan minum sebelum memasuki jam pelajaran selanjutnya. Semua itu diterapkan di sekolah guna menanamkan karakter religius dan membiasakan untuk sholat berjamaah dan mengikuti jadwal sholat secara disiplin. Jum'at taqwa adalah salah satu program yang berjalan setiap 3 bulan sekali yang dihadiri seluruh warga sekolah guna meningkatkan karakter religius.

e) Murojaah Al-Quran

Murojaah adalah metode yang sangat efektif untuk membantu seseorang menghafal dan memahami Al-Qur'an dengan lebih baik. Dalam prosesnya, seseorang tidak hanya dapat memperkuat hafalannya, tetapi juga meningkatkan

⁶⁹O/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/02 Januari 2024.

pemahaman dan pengucapan Al-Qur'an dengan lebih baik. Murojaah sangat disarankan untuk dilakukan bagi siapa saja yang ingin mempelajari Al-Qur'an dengan lebih baik dan efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah tentang bagaimana muroja'ah al-qur'an di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin menjelaskan sebagai berikut.

Kemudian untuk kegiatan pagi rutin di sekolah sebelum KBM ada muroja'ah bersama dan ketika mau pulang diadakan muroja'ah bersama lagi. Kalau di sekolah ini kami mengutamakan karakter agamanya dibandingkan dengan kemampuan akademik juga.⁷⁰

Hal serupa dijelaskan oleh ibu guru jurusan sebagai berikut.

Memang kita rutin mengadakan muroja'ah setiap harinya sebelum jam pertama pelajaran dan pada saat jam terakhir sebelum pulang. Di setiap kelas didampingi oleh gurunya masing-masing. Jadi itu juga menjadi salah satu cara kami menanamkan karakter religius siswa tadi dengan cara membiasakan mereka untuk membaca Al-Qur'an.⁷¹

Hal ini diperkuat oleh siswa dan siswi sebagai berikut.

Wajib ikut muroja'ah dikelas masing-masing sebelum pelajaran pertama dan sebelum jam pulang muroja'ah lagi. Misalnya siapa guru yang mengajar pada jam pertama itu yang mendampingi kelas tersebut begitupun pada jam pulang jadi setiap hari tidak pasti gurunya yang mendampingi sama tapi sesuai jadwal pelajaran.⁷²



⁷⁰W/WK/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/19 Desember 2023.

⁷¹W/GJ1/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

⁷²W/S1, S2, S3/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

Gambar 4.7 Kegiatan Rutin Muroja'ah Bersama Sebelum KBM Dan Sebelum Pulang

Berdasarkan hasil observasi dilaksanakan secara rutin setiap hari muroja'ah rutin disetiap kelas sebelum jam pertama pelajaran dan sebelum jam pulang sekolah yang dipimpin oleh guru dikelas masing-masing sesuai jadwal mengajar.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan muroja'ah Al-Qur'an diterapkan setiap hari sebelum dan sesudah KBM guna membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an tentunya untuk meningkatkan karakter religius sehingga tidak melupakan akhirat karena karakter religius sangat diutamakan disekolah ini.

f) Pengajian Rutin Malam Rabu

Pengajian rutin adalah kegiatan mengaji, mempelajari agama yang dilakukan dalam kurung waktu tertentu. Sebagai sebuah proses yang memiliki tujuan utama untuk membentuk masyarakat yang lebih religius. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah tentang pengajian rutin malam rabu di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin sebagai berikut.

Kita juga mehadiri kegiatan rutin yaitu pengajian setiap selasa malam bersama masyarakat sekitar. Sholat magrib berjamaah setelah itu ceramah atau membaca sholawat, dzikir dan sebagainya. Setelah itu sholat isya berjamaah lalu pulang, disini kita mengajarkan kepada siswa untuk mengikuti pengajian agar terbiasa.⁷⁴

Hal serupa juga dijelaskan oleh Wakasek Kesiswaan sebagai berikut.

Setiap hari selasa malam ada kegiatan pengajian rutin di mesjid sekolah 3-4 kelas secara bergiliran yaitu pelaksanaannya magrib berjamaah, ceramah,

⁷³O/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/02 Januari 2024.

⁷⁴W/KS/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Februari 2024.

sholat isya berjamaah lalu pulang. Acara tersebut dihadiri oleh siswa, wali kelas dan guru-guru yang lain. Kegiatan tersebut sebenarnya diadakan oleh mesjid dikarenakan jamaah atau masyarakat disekitar itu sedikit yang hadir jadi pihak sekolah berinisiatif membuat jadwal untuk mehadiri acara tersebut dan ceramah diisi oleh penceramah dari luar atau dari pihak sekolah kita juga yang mengisi ceramah bisa juga.⁷⁵

Hal serupa juga dijelaskan oleh bapak guru tahfidz sebagai berikut.

Memang benar kita ada pengajian rutin setiap malam rabu nanti dibagi oleh sekolah kelas mana dalam minggu ini yang akan menghadiri pengajian tersebut dimesjid kita ini dengan di dampingi wali kelas masing-masing. Jadi semua kelas pasti mendapatkan giliran menghadiri pengajian tersebut. Kenapa kita wajibkan siswa kita karena itu tadi kita harus menanamkan karakter religius sedini mungkin yang diharapkan sekolah dengan adanya program ini dapat membentuk karakter siswa tadi.⁷⁶

Hal ini diperkuat oleh siswa dan siswi sebagai berikut.

Kami setiap malam rabu ada pengajian rutin nanti ada jadwalnya dalam minggu ini kelas berapa yang mehadiri biasanya itu ada 4 kelas yang mehadiri sekali pengajian bisa juga 5 kelas terkadang. Jadi untuk yang berhalangan hadir harus menyerahkan surat izin juga.⁷⁷



Gambar 4.8 Kegiatan Pengajian Rutin Selasa Malam di Mesjid Muhammadiyah Al-Mukhlisin

Berdasarkan hasil observasi setiap selasa malam diadakan pengajian rutin yang dihadiri oleh siswa dan guru secara bergantian sesuai jadwal yang telah disusun, pengajian diisi oleh ulama dari luar lingkungan sekolah dan pengajian

⁷⁵W/WK/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/19 Desember 2023.

⁷⁶W/GT/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

⁷⁷W/S1, S2, S3/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

dihadiri juga oleh masyarakat setempat. Kegiatan yang dilakukan adalah sholat magrib berjamaah, ceramah dan sholat isya berjamaah setelah itu pulang.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini pada mulanya adalah pengajian rutin yang diadakan oleh masyarakat pihak sekolah melihat bahwa jamaah pada pengajian tersebut terbilang sedikit maka pihak sekolah menetapkan jadwal untuk warga sekolah mehadiri pengajian tersebut disamping itu juga untuk menerapkan karakter regius siswa sehingga terbiasa mengikuti pengajian.

g) Tahfidz

Tahfidz al-qur'an adalah istilah yang dikenal juga sebagai program menghafal al-qur'an. Tahfidz al-qur'an adalah menghafal al-qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Untuk menjadi tahfidz al-qur'an, kamu perlu mengulang-ulang membaca dan mendengarkan al-qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah tentang bagaimana program tahfidz di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin menjelaskan sebagai berikut.

Untuk meningkatkan karakter religius siswa di sekolah kita membuat program beasiswa tahfidz. Program ini awalnya dibuat untuk menarik calon siswa baru karena pada saat masa pandemi sekolah kita mengalami penurunan jumlah siswa yang mendaftar jadi kami ide buat program tersebut sekaligus menarik calon siswa yang memiliki potensi seorang tahfidz. Selain untuk meningkatkan karakter religius juga untuk meningkatkan kedisiplinan karena untuk mempertahankan hafalan atau menambah hafalan siswa itu perlu mengingat dan di ulang-ulangkan.⁷⁹

Hal serupa juga dijelaskan oleh Wakasek Kesiswaan sebagai berikut.

⁷⁸O/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/09 Januari 2024.

⁷⁹W/KS/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Februari 2024.

Kita memiliki program tahfidz bagi calon peserta didik baru hafal 1 juz gratis SPP 1 tahun, 2 juz gratis 2 tahun dan 3 juz gratis 3 tahun. Bagi yang hafal lebih dari 3 juz gratis SPP selama bersekolah disini dan gratis biaya pendaftaran ulang beserta semua seragam sekolah. Program ini tidak hanya untuk calon siswa baru kita tetapi juga untuk siswa awal masuk sekolah tidak hafal Al-Qur'an tapi setelah bersekolah disini hafal 1 juz atau lebih bisa juga mendapatkan beasiswa tersebut. Kami ada surat perjanjian yang di tandatangani orang siswa dan pihak sekolah, apabila siswa tersebut hafalanya melemah maka dengan terpaksa kami akan stop beasiswanya. Sertifikat tahfidz diberikan kepada siswa yang akan lulus di sekolah ini karena setiap siswa yang akan lulus disekolah ini diwajibkan hafal minimal juz 30 atau juz amma. Oleh karena itu siswa yang lulus dari sekolah ini akan diberikan sertifikat tahfidz.⁸⁰

Hal ini diperkuat lagi oleh guru tahfidz sebagai berikut.

Tahfidz ini termasuk dalam mata pelajaran di kelas, dengan adanya kegiatan tahfidz sangat berpengaruh terhadap karakter religius siswa tersebut karena Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT. Program yang telah dilaksanakan terkait pembelajaran tahfidz adalah program yang terintegrasi dengan kegiatan siswa, misalnya siswa ada pengajian didalam situ ada penjelasan Al-Qur'an pemahaman Al-Qur'an lalu ada integrasi di kegiatan siswa tersebut. Kemudian dalam pelaksanaan tahfidz kita ada 3 macam (1) Tahsin, memperbaiki bacaan Al-Qur'an (2) Tahfidz, menghafal Al-Qur'an (3) Tafkhir, pemahaman Al-Qur'an jadi kita jelaskan kepada siswa dengan kesanggupan pemahaman mereka. Untuk program beasiswa tahfidz sendiri bagi calon peserta didik baru itu kita tes berapa banyak hafalannya, dinilai dari kebagusan bacaan, tajwid dan kemerduaan suara juga. Siswa yang akan lulus disekolah kami harus hafal minimal 1 juz yaitu juz 30, nantinya siswa kelas XII yang akan lulus dari sekolah akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh sekolah dan yang ditanda tangani oleh Kepala Sekolah dan saya sendiri sebagai guru tahfidz.⁸¹

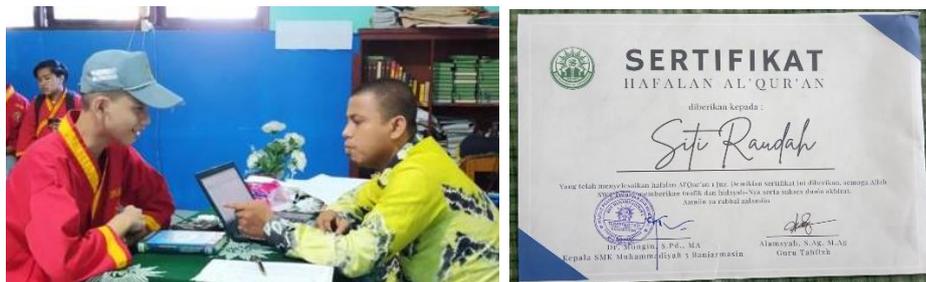
Selanjutnya diperkuat oleh ibu guru jurusan sebagai berikut.

Meningkatkan karakter religius siswa itu juga melalui program beasiswa tahfidz yang disediakan oleh sekolah misalnya siswa itu hafal 1 juz maka SPP gratis samapai 1 tahun, hafal 2 juz gratis SPP 2 tahun dan begitupun kalau hafal 3 juz gratis SPP 3 tahun. Selain program beasiswa tahfidz ada juga mata pelajaran tahfidz yang diajarkan disekolah ini agar lebih mendalami al-qur'an.⁸²

⁸⁰W/WK/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/19 Desember 2023.

⁸¹W/GT/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

⁸²W/GT/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.



Gambar 4.9 Kegiatan Siswa Setor Hafalan Tahfidz dan Sertifikat Tahfidz

Berdasarkan hasil observasi siswa yang berhak mendapatkan program beasiswa dari sekolah yaitu SPP gratis sampai seragam gratis adalah siswa tahfidz minimal 1 juz. Siswa calon penerima beasiswa akan diuji hafalannya oleh guru tahfidz dari banyaknya hapalan, bacaan dan kemerduan suara.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa program beasiswa tahfidz ditetapkan untuk menarik calon siswa baru yang memiliki kemampuan tahfidz untuk bersekolah disini dan juga menumbuhkan karakter religius siswa dengan mendorong siswa menghafal al-qur'an. setiap siswa diwajibkan hafal minimal juz 30 atau juz amma sebagai syarat lulus. Jadi setiap alumni mendapatkan sertifikat tahfidz dari sekolah.

h) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler atau ekskul adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah

⁸³O/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/08 Januari 2024.

tentang bagaimana ekstrakurikuler guna meningkatkan disiplin dan karakter religius di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin menjelaskan sebagai berikut.

Diluar proses belajar mengajar sekolah kita mendukung untuk siswa yang memiliki bakat dengan ekstrakurikuler kita bisa mensupport siswa dengan latihan dan mengikuti lomba-lomba. Ekstrakurikuler yang berhubungan dengan kedisiplinan dan karakter religius itu ada paskibra, pramuka, hizbul wathan dan lain lain.⁸⁴

Hal diatas diperkuat oleh Wakasek Kesiswaan sebagai berikut.

Ekstrakurikuler di sekolah kita cukup banyak kategorinya ada eskul keagamaan, bela negara dan wawasan kebangsaan, olahraga, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan seni. Namun untuk eskul kedisiplinan itu eskul kategori bela negara dan wawasan kebangsaan seperti paskibra, tapak suci, hizbul wathan dan PMR. Jadi esuai dengan judulnya karakter bela negara artinya disitulah disiplin diterapkan. Pelatihnya pasti mengajarkan sikap disiplin disitu. Sedangkan untuk karekter religius kita ada eskul Ahnaful Ahwaz yaitu menyiapkan dan melatih peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minatnya dalam bidang keagamaan seperti ceramah. Wakasek Kesiswaan 1 orang guru sebagai pembina yang membawahi 4 eskul sesuai kategori disebutkan tadi. Selanjutnya kami koordinasikan kepada pembina eskul untuk mencarikan pelatih masing-masing eskul, wakasek hanya menunjuk dan membuat jadwal eskul. Pelatihnya bisa sari luar atau dari guru itu sendiri artinya setiap bulan pembina eskul melaporkan kegiatannya masing-masing berupa foto, absensi siswa dan deskripsi kegiatan setiap minggu itu seperti ada itu dilaporkan ke Wakasek Kesiswaan. Selanjutnya ketika Wakasek Kesiswaan menerima laporan itu baru membuat honor. Honor itulah nanti yang diberikan kepada pembina dan pelatih, Wakasek Kesiswaanlah yang menentukan jumlah honor yang akan diberikan. Untuk pelatih eskul di sekolah kita itu rata-rata pelatihnya dari luar, pelatih yang sudah memiliki sertifikat kepelatihan sesuai bidangnya yang sudah diakui keahliannya.⁸⁵

Kemudian hal tersebut dijelaskan juga oleh siswa dan siswi sebagai berikut.

Untuk eskul Hizbul Wathan diwajibkan ketika kelas X jika kelas X ada 6 kelas maka ada 2 kelas setiap minggu yang turun, siswa yang tidak hadir menjadi syarat kenaikan kelas. Untuk kelas XI dan XII tidak wajib lagi Hizbul Wathan siswa bebas memilih eskul apa saja bahkan lebih dari satu jika sanggup

⁸⁴W/KS/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Februari 2024.

⁸⁵W/WK/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/19 Desember 2023.

boleh. Pelatuhnya dari luar sekolah jadi setiap 2 atau 3 kali dalam seminggu datang kesekolah untuk melatih eskul.⁸⁶



Gambar 4.10 Ekstrakurikuler Hizbul Wathan (Pramuka) dan Paskibra



Gambar 4.11 Kegiatan Ekstrakurikuler PMR & Ahnaful Ahwaz

Berdasarkan hasil observasi rata-rata siswa mengikuti ekstrakurikuler yang ada disekolah. Ekstrakurikuler dilaksanakan setelah kegiatan KBM dan setiap ekstrakurikuler memiliki pelatih masing-masing sesuai bidangnya.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat simpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai jadwalnya masing-masing. Ekstrakurikuler kedisiplinan itu eskul kategori bela negara dan wawasan kebangsaan seperti paskibra, tapak suci, hizbul wathan dan PMR. Sedangkan untuk karekter religius

⁸⁶W/S1, S2, S3/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

⁸⁷O/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/08 Januari 2024.

kita ada eskul Ahnaful Ahwaz yaitu menyiapkan dan melatih peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minatnya dalam bidang keagamaan seperti ceramah.

3) Evaluasi

Evaluasi peserta didik merupakan kegiatan menilai dan mengukur tentang peserta didik mulai dari input, proses, dan output peserta didik, baik melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Evaluasi adalah kegiatan kumpulan secara sistematis dari proses pembelajaran untuk menentukan apakah terjadi perubahan pada diri siswa dan sejauh mana perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan siswa. Ada 2 jenis evaluasi dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin sebagai berikut.

a) Rapat Persemester dan Rapat Isidentil

Rapat semester adalah rapat yang diadakan setiap enam bulan sekali yang membahas masalah-masalah yang terjadi selama enam bulan yang lalu dan program-program selanjutnya untuk enam bulan kedepan. Sedangkan rapat isidentil merupakan rapat yang dilakukan karena adanya kegiatan yang sifatnya urgen.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin melakukan rapat persemester dan rapat isidentil. Berdasarkan hasil wawancara peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah menjelaskan sebagai berikut.

Rapat untuk evaluasi siswa itu bisa kita bahas pada saat rapat sebelum pembagian raport, namun untuk membahas lebih dalam itu bagian kesiswaan

dan BK yang bertanggungjawab apabila ada masalah siswa tapi atas persetujuan saya jika mengambil sebuah keputusan.⁸⁸

Hal diatas diperjelas oleh Wakasek Kesiswaan sebagai berikut.

Kami biasanya mengadakan rapat itu sebelum pebagian raport yaitu 2 kali dalam setahun yang dihadiri oleh seluruh dewan guru. Saat rapat kita ada membahas bagaimana perkembangan siswa, bagaimana proses belajarnya, apakah dari dewan guru ada keluhan mengenai dikelas dan sebagainya. Untuk menentukan tata tertib baru juga kita meminta persetujuan atau saran dari guru lain pada saat rapat apakah harus di tambah lagi tata tertibnya atau kurangi. Evaluasi mingguan atau bulanan kita tidak ada jadwal khusus namun jika ada hal yang mendadak kita bisa langsung mengadakan rapat. Jika ingin membahas lebih mendalam mengenai siswa evaluasi biasanya kami lakukan secara internal dengan guru BK. Untuk memutuskan siswa yang terkena SP 3 itu juga dilakukan evaluasi yaitu Wakasek Kesiswaan berdiskusi dengan Kepala Sekolah keputusannya apakah siswa ini dikerluarkan atau masih bisa dipertahankan. Untuk kegiatan diluar jam pelajaran biasanya kita rapatkan dengan BK dan pembina IPM misalnya setelah ujian siswa ini apakah ingin mengadakan classmeeting dan sebagainya.⁸⁹

Pernyataan diatas diperkuat oleh guru bimbingan konseling Sebagi berikut.

Rapat persemester itu kami ada membahas absensi siswa, yang ketidakhadiran lebih dari 15 kali pasti tidak naik kelas. Setiap guru punya pandangan masing-masing siswa yang bersangkutan sikapnya baik atau tidak, rajin atau tidak jika semua guru setuju tinggal kelas berarti siswa yang bersangkutan tidak naik kelas, namun jika sebaliknya maka bisa dipertimbangkan dengan naik bersyarat. Kita juga membahas masalah nilai apakah ada siswa yang masih belum mengikuti ulangan maka wajib mengikuti ulangan susulan. Misalnya adakah selama 1 semester siswa bermasalah dengan pelanggaran sekolah itu kita bahas bersama-sama. Kemudian untuk rapat Isidental itu biasanya membahas kalau ada siswa bermasalah yang pelanggarannya berat, rapat untuk suatu acara atau event-event.⁹⁰



⁸⁸W/KS/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Februari 2024.

⁸⁹W/WK/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/19 Desember 2023.

⁹⁰W/WK/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/19 Desember 2023.

Gambar 4.12 Rapat Dewan Guru

Berdasarkan hasil observasi di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin evaluasi diadakan setiap satu semester sekali yang dihadiri oleh kepala sekolah, dewan guru dan staf sekolah yang membahas berbagai permasalahan selama satu semester tersebut dari kehadiran siswa, pelajaran siswa dan berbagai permasalahan siswa.⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa evaluasi diadakan 2 tahun sekali yaitu setiap semesternya namun ada juga jenis evaluasi insidental dilakukan evaluasi ketika siswa bermasalah yang diharuskan sanksi SP 3.

b) Sanksi atau Hukuman

Hukuman adalah suatu sanksi yang harus diterima oleh seseorang sebagai akibat dari pelanggaran terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah tentang bagaimana hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin menjelaskan sebagai berikut.

Manajemen kesiswaan sangat besar kontribusinya karena kedisiplinan itu dipegang oleh bagian kesiswaan walaupun ada bantuan dari guru-guru yang lain karena segala sesuatu itu yang mengeksekusi itu bagian kesiswaan, tetapi sebelum itu biasanya konsultasi dulu dengan kepala sekolah.⁹²

Selanjutnya diperjelas oleh Wakasek Kesiswaan sebagai berikut.

Kami tidak menggunakan sistem point, kami menggunakan sistem SP(Surat Peringatan), ada SP1, SP2 dan SP3. Diterapkannya sistem poiny karena siswa SMK diutamakan setelah lulus siap bekerja artinya kami memperkenalkan sistem SP ini pada saat sudah bekerja sudah mengenal sistem tersebut jika

⁹¹O/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

⁹²W/KS/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Februari 2024.

melakukan kesalahan. Jika menggunakan sistem point nanti mereka belum terbiasa dengan sistem SP tersebut pada saat bekerja di perusahaan. Kami ada 5 Tahapan dalam menangani permasalahan siswa yaitu: (1) Peringatan secara lisan (2) Panggilan BK dan menuliskan perjanjian di buku BK (3) SP 1(4) SP 2, berisi surat skorsing selama 1 minggu supaya bisa introspeksi diri dan sebagainya 5) SP 3, Langsung pemberhentian. Surat Peringatan dikeluarkan oleh Wakasek Kesiswaan namun SP 3 dilakukan diskusi dengan Kepala Sekolah terlebih dahulu sebelum mengeluarkan SP 3 tersebut. Jadi pertimbangan Kepala Sekolah dan Wakasek Kesiswaan apakah siswa tersebut masih bisa dipertahankan apa tidak jika keputusan kepala sekolah siswa tersebut harus diberhentikan maka SP 3 ditanda tangani oleh Kepala Sekolah langsung. Untuk SP 1 & 2 cuma tanda tangan Wakasek Kesiswaan saja. Jadi bagi siapapun siswa yang ingin konseling atau curhat kami arahkan ke guru BK masing-masing.⁹³

Hal ini diperkuat oleh guru bimbingan konseling sebagai berikut.

Biasanya kan punya sistemnya ada SP 1, SP2 SP3 tapi sebelum itu ada teguran secara lisan setelah itu ada perjanjian secara misalnya masih mengulangi lagi itu di SP satu setelah itu SP 2 itu bentuknya skorsing selama 7 hari pembelajaran dianggap alpha setelah itu baru SP3 itu di berhentikan jadi ada tahapan. Jadi sesuaikan dengan permasalahan yang terjadi. Untuk surat pemberhentian ada 2 pilihan yaitu Mutasi dan Pemberhentian. Suratnya itu tetap 1 namun ada 2 pilihan didalam tersebut, Jika memilih dimutasi siswa tersebut masih bisa untuk melanjutkan ke sekolah lain, kalau diberhentikan tidak bisa melanjutkan ke sekolah lain. Bedanya kalau siswa ini ingin dimutasi data dari siswa ini masih ada di sekolah kita artinya sekolah manapun yang ingin menerima data siswa tersebut akan ditarik ke sekolah itu. Kalau dikeluarkan artinya nama dari siswa tersebut tidak ada lagi di sekolah ini dan sudah masuk ke pusat Dapodik di Nasional artinya kita tidak tau keberadaan namanya ini dimana harus ke Dinas Provinsi Mencari data siswa tersebut.⁹⁴

Hal diatas diperkuat lagi oleh bapak guru jurusan sebagai berikut.

Memang di sekolah ini menggunakan sistem surat peringatan tidak pakai sistem point. Namun jika siswa melanggar seperti baju tidak sesuai hari, terlambat, tidak hadir tanpa keterangan ditegur dahulu secara lisan tapi kalau pelanggaran berat seperti merokok di wc atau bolos itu berat jadi semua pelanggaran ada tahapan hukumannya semua ada prosedur penindakannya. Untuk siswa yang ingin curhat misalnya lagi ada masalah setiap tingkat itu

⁹³W/WK/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/19 Desember 2023.

⁹⁴W/GB/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

memiliki guru konselingnya masing-masing kelas X ada guru BK sendiri, kelas XI ada gurunya sendiri dan begitupun XII.⁹⁵

Selanjutnya dijelaskan juga oleh ibu guru jurusan sebagai berikut.

Siswa itu harus menjaga kebersihan lingkungan sekolah, lalu tidak diperbolehkan siswa memakai sandal kecuali ingin sholat dan seragam sekolah juga ada aturannya dari sekolah setiap hari harus pakai apa. Untuk perempuan itu tidak boleh memakai make up secara berlebihan misalnya kalau untuk cowo tidak boleh memakai kalung, anting dan sebagainya. Jadi ada pelanggaran ringan, sedang, berat dan berat sekali.⁹⁶

Kemudian diperkuat oleh pernyataan siswa dan siswi sebagai berikut.

Waktu kita fortasi sudah dijelaskan peraturan yang berlaku disekolah dan apa akibatnya atau sanksinya. Kalau pert'ama itu biasanya teguran secara lisan dahulu tapi kalau pelanggaran berat bisa kena SP, kalau kita ada masalah bisa cerita ke guru BK. Biasanya pelanggaran paling sering itu seperti tidak memakai atribut yang disediakan sekolah, seragam tidak sesuai jadwal.⁹⁷

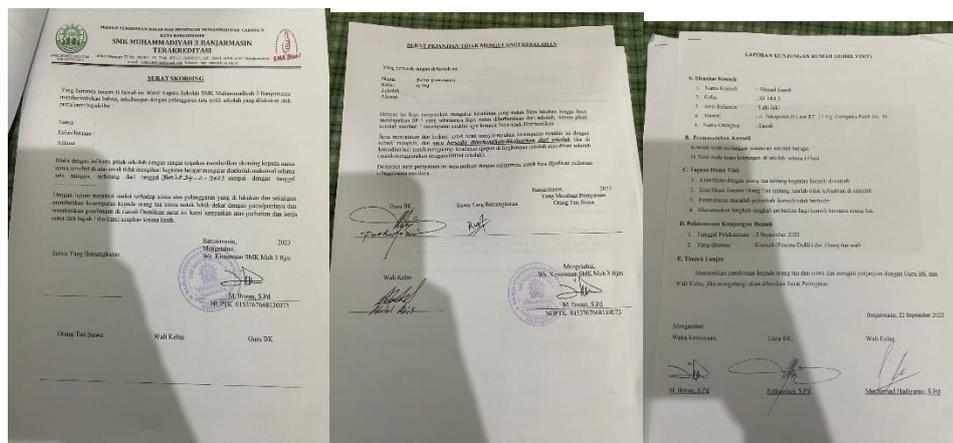


Gambar 4.13 Surat Peringatan Siswa Ketika Melanggar Tata Tertib Sekolah

⁹⁵W/GJ2/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

⁹⁶W/GJ1/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

⁹⁷W/S1, S2, S3/ SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.



Gambar 4.14 Surat Skorsing, Surat Perjanjian Tidak Mengulangi Kesalahan dan Surat Home Visit Siswa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa sekolah menerapkan sistem Surat Peringatan (SP) bukan sistem point. Sistem SP ini digunakan untuk memperkenalkan sistem SP ini pada saat sudah bekerja sudah mengenal sistem tersebut jika melakukan kesalahan. Dengan adanya hukuman siswa tidak bisa semauanya bersikap disekolah karna tentunya ada tata tertib yang berlaku dan harus ditaati warga sekolah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Disiplin dan Karakter Religius Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Kedisiplin dan karakter religius perlu ditanamkan dalam diri manusia terutama pada saat berada dibangku sekolah. Kebiasaan berlaku disiplin dan karakter religius akan membuat seseorang menjadi manusia yang disiplin dan memiliki jiwa religius kelak ketika dewasa nantinya. Kedisiplin dan karakter religius harus menjadi aspek utama yang ditanamkan pada peserta didik di sekolah. Penanaman kedisiplin dan karakter religius inilah yang dapat dilakukan oleh kita sebagai upaya untuk menumbuhkan kembali kedisiplin dan karakter religius yang telah luntur.

Penanaman karakter disiplin tersebut dapat dilakukan dalam berbagai pembinaan kegiatan yang memupuk rasa kedisiplinan dan karakter religius. Dalam penanaman kedisiplinan dan karakter religius dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan hasil penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin ada faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa.

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah tentang faktor pendukung pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa sebagai berikut.

Kalau pendukung itu dari internal adalah semua guru, karyawan khususnya warga masyarakat sekolah secara tegas mencontohkan dan mendidik siswa untuk melakukan hal-hal yang sudah ditetapkan oleh sekolah.⁹⁸

Selanjutnya hal serupa dijelaskan oleh Wakasek Kesiswaan sebagai berikut.

Saya selaku Wakasek Kesiswaan tentunya banyak berinteraksi dengan siswa kondisi siswa seperti apa dan bagaimana. Siswa lebih terbuka dengan kita sebagai guru jika kita merangkul siswa jadi kita bukan dijadikan sebagai ancaman bagi siswa. Misalnya siswa ingin ada eskul baru yaitu esport kita diskusikan dulu jika disetujui langsung kita dukung oleh karena itu siswa menjadi terbuka apa yang mereka inginkan selagi positif kita dukung. Faktor pendukung lain yaitu guru di sini terbiasa menjadi panutan untuk siswa jadi kita meminimalisir melakukan kesalahan yang bisa memicu siswa itu mengikuti contohnya jangan merokok dihadapan siswa. Jadi dengan adanya peraturan tata tertib sekolah menjadi pendorong untuk siswa meaat peraturan karena disitu sudah jelas peraturan dan sanksi yang dikenakan jika melanggar. Kita juga disini sebagai tenaga pendidik saling mendukung satu sama lain masalah kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan disiplin dan karakter religius itu tadi.⁹⁹

Kemudian diperkuat lagi oleh guru tahfidz sebagai berikut.

⁹⁸W/KS/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Februari 2024.

⁹⁹W/WK/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/19 Desember 2023.

Faktor pendukung yang pertama itu dari Kepala Sekolah mendukung kegiatan keagamaan ataupun hal positif lainnya karena dari Kepala Sekolah menginginkan lulusan sekolah ini yang diutamakan adakah karkater keagamaanya. Guru-guru disini juga mengikuti jadwal piket ataupun mengajar sesuai ketentuan dan guru-guru juga datang tepat waktu, ketika waktu sholat langsung kemesjid sehingga jadi contoh untuk siswa. Faktor pendukung lain juga dari kebijakan sekolah yang berlaku sehingga mau tidak mau siswa harus menaatinya kalau melanggar harus dihukum.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil observasi faktor pendukung dalam meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa adalah dari guru itu sendiri sebagai contoh pertama disekolah bagi siswa, serta tata tertib yang wajib ditaati oleh siswa. Faktor pendukung dari kepala sekolah yaitu sangat mengutamakan nilai keislaman dan disiplin bagi siswa.¹⁰¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti lakukan dapat disimpulkan faktor pendukung berasal dari Kepala sekolah yang selalu mendukung penuh atas kegiatan positif guna meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa. Faktor lainnya dukungan dari sesama tenaga pendidik yang menjadi panutan bagi siswa sehingga mendorong siswa melakukan hal serupa. Faktor pendukung terakhir adalah tata tertib sekolah yang harus di taati semua warga sekolah dan dijalankan sesuai hal-hal yang berlaku dan akan dikenakan sanksi apabila terjadi pelanggaran.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah tentang faktor penghambat pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa sebagai berikut.

¹⁰⁰W/GT/ SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

¹⁰¹O/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/08 Januari 2024.

Faktor penghambat berasal dari faktor eksternalnya adalah orang tua itu yang menyerahkan sepenuhnya ke sekolah tidak mau tau pokoknya anaknya pintar, kadang-kadang itu yang menjadi masalah karena pendidikan ini sebenarnya tanggung jawab masyarakat pemerintah dan guru, tapi kebanyakan disini kadang-kadang setelah anak masuk itu orang tua tidak mau tau. Seperti apa perilaku anaknya itu tidak di perhatikan biasanya, tapi banyak juga yang peduli contohnya kewajibannya membayar SPP itu di perhatikan dan lain sebagainya.¹⁰²

Kemudian hal serupa juga dijelaskan oleh Wakasek Kesiswaan sebagai berikut.

Faktor pengambat biasanya datang dari siswanya itu sendiri juga seperti melanggar peraturan sekolah yang sudah jelas ada dan ditegur secara berulang-ulang kalau pelanggaran ringan tetap saja mengulangi. Jadi sebagai guru harus terus menerus jangan bosan untuk menasehati dan menegur siswa yang melanggar. Faktor pengambat lain bisa dari keluarga atau lingkungan pergaulan misalnya merokok, membolos, berkelahi dan kalau lingkungan keluarga misalnya keluarga sudah membiarkan saja mau seperti apa siswa itu dan ketika siswa terkena SP sampai orang tua di panggil tapi orang tua tidak memenuhi undangan jadi kita terpaksa melakukan home visit.¹⁰³

Hal ini diperkuat oleh guru tahfidz sebagai berikut.

Faktor penghambat itu bisa dari siswa, keluarga dan pergaulan. Sekolah kita adalah sekolah swasta dimana sangat beragam sekali watak siswa disini. Jadi ada siswa yang melanggar itu menjadi penghambat bagi kita menanamkan disiplin dan karakter religius itu tadi. Misalnya sudah hampir masuk waktu sholat guru piket sudah mengumumkan dimesjid menyuruh secepatnya mengambil wudhu di mic tapi siswa tidak mendengarkan masih bersantai-santai di kelas dan pelanggaran sering terjadi juga terlambat kesekolah. Kalau dari keluarga itu adalah keluarganya sudah lepas tangan untuk mendidik siswa ini karena sudah lelah menegur tetapi tidak dilaksanakan mungkin ini juga bisa menjadi faktor pergaulan karena ikut-ikutan teman jadinya nasehat orang tua tidak didengarkan.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil observasi faktor penghambat dalam meningkatkan disiplin dan karkater religius adalah karna lingkungan pergaulan siswa seperti

¹⁰²W/KS/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Februari 2024.

¹⁰³W/WK/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/19 Desember 2023.

¹⁰⁴W/GT/SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/20 Desember 2023.

mengikuti teman melakukan hal yang kurang baik dan juga dari diri siswa itu sendiri karena terpengaruh oleh teman. Faktor penghambat lain dari lingkungan keluarga juga yang kurang mendukung siswa.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat berasal dari siswa, keluarga dan lingkungan pergaulan. Faktor dari diri siswa sendiri yaitu kurangnya kesadaran diri untuk menaati tata tertib dengan maksimal sehingga terjadi pelanggaran. Faktor penghambat dari keluarga terjadi karena orang tua sudah menasehati dan menegur terus menerus tetapi siswa tidak mendengarkan ini menjadi dampak orang tua kurang peduli dengan siswa. Selanjutnya faktor penghambat dari lingkungan pergaulan terjadi karena salah memilih teman untuk bergaul sehingga siswa ikut terjerumus ke hal-hal yang kurang baik.

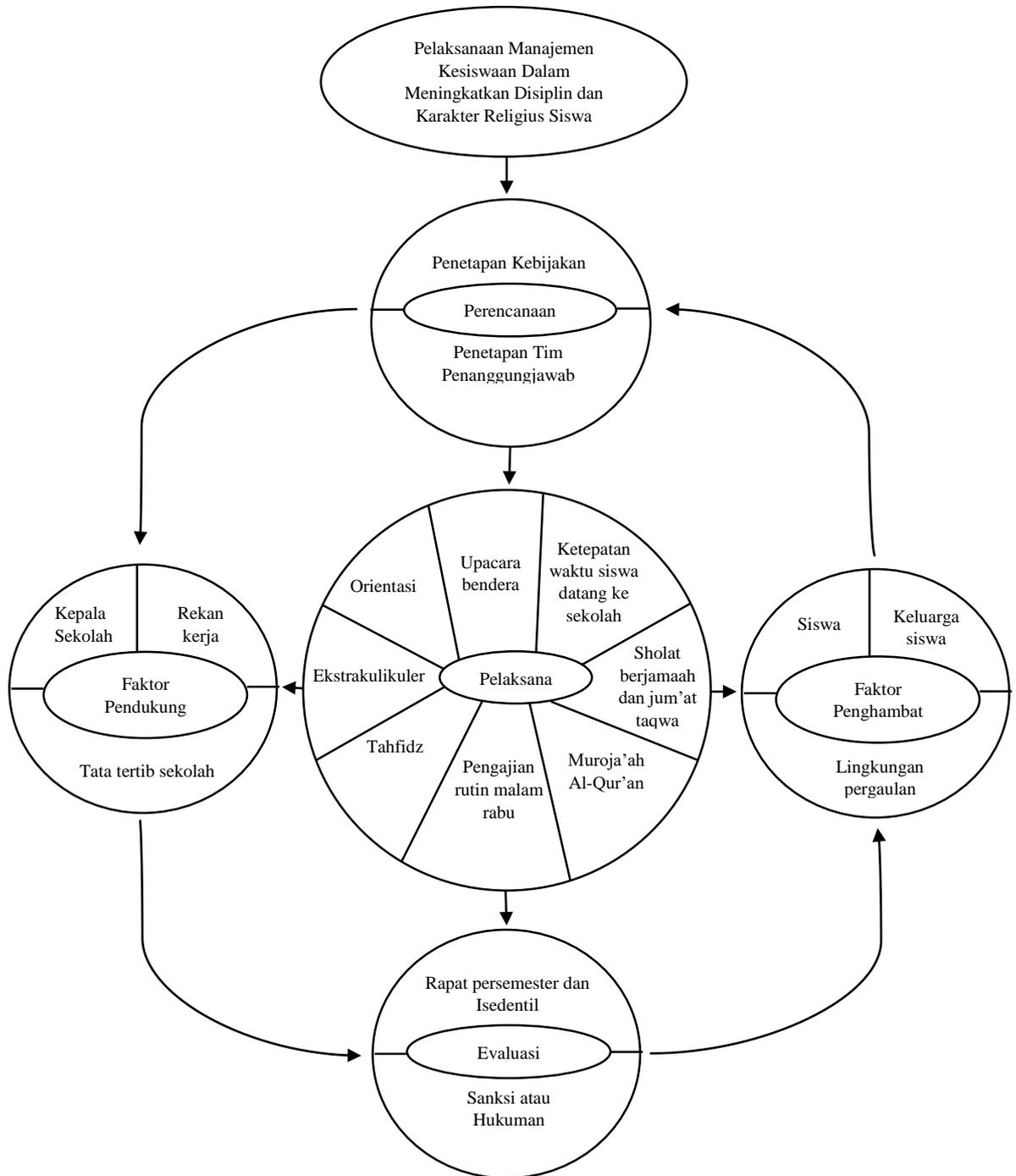
4. Temuan Penelitian

Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Disiplin dan Karakter Religius Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dilakukan melalui beberapa tahapan yang pertama melalui perencanaan. Dalam perencanaan menetapkan kebijakan-kebijakan dan membentuk tim penanggungjawab kebijakan. Selanjutnya di dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan siswa ada beberapa program yang dijalankan yaitu orientasi, upacara bendera, ketepatan waktu siswa datang ke sekolah, sholat berjamaah dan jum'at taqwa, murojaah al-qur'an, pengajian rutin malam rabu, tahfidz dan ekstrakurikuler. Kemudian ada evaluasi

¹⁰⁵ O/ SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin/08 Januari 2024.

yang terdiri dari rapat persemester dan rapat isidentil, ada juga evaluasi pemberian sanksi atau hukuman.

Selain tahapan-tahapan tersebut ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Faktor pendukung itu sendiri berasal dari kepala sekolah, rekan kerja dan tata tertib sekolah. Sedangkan faktor penghambat berasal dari siswa itu sendiri, keluarga siswa dan faktor lingkungan pergaulan. Hal ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini sebagai berikut.



Gambar 4.17 Bagan Temuan Penelitian

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Disiplin dan Karakter Religius Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Berdasarkan perolehan data-data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, dapat diuraikan dan disajikan dalam pembahasan hasil penelitian sebagai berikut.

a. Perencanaan

Perencanaan peserta didik merupakan bagian dari perencanaan sekolah secara keseluruhan. Perencanaan manajemen kesiswaan dilakukan untuk menentukan kegiatan apa saja yang harus diikuti oleh siswa selama berada di lingkungan sekolah. Jadi perencanaan manajemen kesiswaan harus dilakukan oleh setiap sekolah untuk terlaksananya tujuan dari manajemen kesiswaan.

Perencanaan manajemen kesiswaan di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin melalui rapat seluruh dewan guru dan staf sekolah untuk menetapkan kebijakan-kebijakan dan menetapkan penanggungjawabnya. Sekolah memiliki kebijakan-kebijakan yang harus ditaati siswa. Proses perencanaan juga telah disusun menjadi program yang nantinya akan dijalankan dalam peningkatan disiplin dan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Program tersebut berupa orientasi siswa baru, upacara bendera, ketepatan waktu siswa datang ke sekolah, sholat berjamaah dan jum'at taqwa, murojaah al-qur'an, pengajian rutin malam rabu, tahfidz dan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang dapat mendorong kedisiplinan siswa seperti paskibraka, PMR, tapak suci dan hizbul

wathan. Ekstrakurikuler yang dapat mendorong kedisiplinan siswa seperti ahnaful ahwaz.

Perencanaan manajemen kesiswaan dilakukan mulai dari proses siswa masuk ke sekolah hingga siswa lulus dan bahkan jika dibutuhkan perencanaan manajemen kesiswaan berlangsung hingga siswa (peserta didik) telah menjadi alumni. Peserta didik harus direncanakan, karna dengan adanya perencanaan segala sesuatunya dapat dipikirkan dengan matang. Melalui perencanaan peserta didik, hal-hal yang akan dihadapi dalam manajemen peserta didik telah diestimasi sebelumnya. Dan masalah-masalah yang muncul dapat di tangani sesegera mungkin.¹⁰⁶

Perencanaan dilakukan dengan penetapan peraturan dan tata tertib, menetapkan tujuan dan sosialisasi. Perencanaan adalah bagaimana lembaga pendidikan menetapkan yang diinginkan, menyusun rencana strategis untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan dilakukan dengan merumuskan peraturan atau tata tertib, menetapkan tujuan, menyusun langkah sosialisasi tata tertib, membuat program pembiasaan untuk menanamkan budaya disiplin dan penanaman karakter religius dan lain-lain.¹⁰⁷

Berdasarkan hasil diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan untuk pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin direncanakan

¹⁰⁶Ria Siti Ariska, "Manajemen Kesiswaan," *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 13, no. 3 (2019): 281–92.

¹⁰⁷Qurrotul Ainiyah and Korida Husnaini, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMAN Bareng Jombang," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 98–112.

melalui rapat untuk menetapkan kebijakan dan tim penanggung jawab. Perencanaan juga dibuat melalui beberapa program yang disusun oleh bagian kesiswaan dengan persetujuan Kepala Sekolah yang termuat di dalam program kerja wakil kepala sekolah bagian kesiswaan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

b. Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Siswa

Pembinaan dan pengembangan peserta didik adalah proses yang dilakukan terhadap peserta didik agar menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan, dalam hal ini bakat, minat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuhkembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.¹⁰⁸

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa program kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan dan karakter religius siswa (a) orientasi (b) upacara bendera (c) ketepatan waktu siswa datang ke sekolah (d) sholat berjamaah dan jum'at taqwa (e) murojaah al-qur'an (f) pengajian rutin malam rabu (g) tahfidz (h) ekstrakurikuler.

Orientasi di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin disebut dengan Forum Pengenalan Siswa Baru (FORTASI). Fortasi dilaksanakan 3 hingga 4 hari, kegiatan tersebut dilaksanakan oleh bagian Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan yang bertanggungjawab kegiatan tersebut adalah bagian kesiswaan. Kegiatan fortasi diisi dengan kegiatan yang dapat meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa. Sebelum mulai kegiatan diadakan muroja'ah bersama dan sebelum pulang diadakan

¹⁰⁸Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik, Widya Puspita*, vol. 53, 2018. 17.

muroja'ah kembali, sholat berjamaah zuhur dan assar diwajibkan bagi seluruh warga sekolah terutama siswa yang mengikuti fortasi untuk mengenalkan budaya religius yang ada disekolah. Kegiatan untuk meningkatkan disiplin siswa adalah sosialisasi dari anggota TNI dan Polri mengenai berbagai tema sosialisasi seperti bahaya rokok, narkoba, pergaulan bebas dan lain-lain. Kegiatan lainnya yaitu bagian kesiswaan mengundang orang tua wali siswa baru untuk mensosialisasikan tentang tata tertib sekolah.

Pembinaan peserta didik dapat dilakukan pada orientasi siswa baru, pembinaan kedisiplinan dengan menghasilkan sikap, penampilan, dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.¹⁰⁹ Pelaksanaan penerapan layanan orientasi pada materi tata tertib sekolah merupakan salah satu upaya meningkatkan kedisiplinan siswa dan karakter religius siswa. Sekolah masih perlu terus menerus untuk membuktikan penerapan layanan orientasi materi tata tertib sekolah jikalau ada siswa yang kurang disiplin.¹¹⁰ Mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa penting mendukung pendidikan anak, melibatkan orang tua siswa dalam pendidikan mendorong orang tua siswa mendidik anaknya ketika dirumah, hal ini dapat menekan pelanggaran yang dilakukan siswa disekolah.¹¹¹ Masa orientasi siswa baru merupakan salah satu wahana untuk mensosialisasikan budaya-budaya religius serta kegiatan-kegiatan

¹⁰⁹Zainur Arifin, "Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan," *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 71–89.

¹¹⁰Tri Sutrisno, "Penerapan Layanan Orientasi Pada Materi Pengenalan Tata Tertib Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa," *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2020): 14–29.

¹¹¹Asad Islam, "Parent-Teacher Meetings and Student Outcomes: Evidence from a Developing Country," *European Economic Review* 111 (2019): 291.

keagamaan yang ada di sekolah. Melalui kegiatan baca al-qur'an yang dilaksanakan setiap pagi sebelum pelajaran dimulai dan shalat dhuhur dan assar berjamaah.¹¹²

Upacara bendera diadakan rutin setiap senin di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin hal ini merupakan salah satu upaya meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa karena dengan diadakan upacara bendera siswa diajarkan sikap siap, berpakaian rapi dan lengkap dan fokus terhadap pesan yang disampaikan oleh pembina upacara. Adanya nasehat atau pesan dari pembina upacara merupakan salah satu meningkatkan karakter religius siswa disekolah.

Meningkatkan disiplin dan karakter religius dapat melalui pembiasaan dilakukan melalui kegiatan upacara bendera, seperti siswa harus mengikuti upacara bendera dengan khidmat. Dewan guru dan Kepala Sekolah juga sebagai contoh dengan hadir selalu tepat waktu sebelum bel masuk berbunyi, dan disiplin terhadap aturan dengan selalu ikut melakukan upacara bendera dihari senin bersama peserta didik.¹¹³ Pada saat upacara bendera pembina upacara dapat meningkatkan karakter religius siswa melalui amanat dalam upacara bendera.¹¹⁴

Ketepatan waktu siswa datang ke sekolah siswa diharapkan datang ke sekolah tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Hal ini penting agar siswa dapat mengikuti seluruh proses pembelajaran dengan baik. Peraturan tentang ketepatan waktu siswa datang kesekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

¹¹²Andi Warisno, "Manajemen Internalisasi Karakter Religius Melalui Sistem Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 58.

¹¹³Hendrik Gustiranda, Syamsuri Syamsuri, and Shilmy Purnama, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Budaya Sekolah Di SMPN 8 Teluk Keramat Kabupaten Sambas," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 78–87.

¹¹⁴Warisno, "Manajemen Internalisasi Karakter Religius Melalui Sistem Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri."

sebelumnya sudah di sosialisasikan kepada siswa dan orang tua siswa ketika orientasi siswa baru. Dengan diberlakukannya sanksi denda dan teguran kepada siswa yang terlambat, hal ini dapat meningkatkan disiplin siswa yaitu disiplin waktu dan mengurangi siswa yang melanggar akibat terlambat kesekolah. Dengan adanya peraturan ketepatan waktu datang kesekolah juga dilakukan agar siswa mengikuti muroja'ah al-qur'an sebelum KBM dikelas dengan siswa lain dan guru yang mengajar.

Ketepatan waktu merupakan keteraturan dalam penggunaan waktu, manajemen waktu dalam melakukan pembelajaran berarti pembelajaran yang dilaksanakan sudah teratur dan tidak ada waktu yang terbuang. Tingkat kedisiplinan siswa dilihat dari ketepatan waktu siswa datang kesekolah.¹¹⁵ Seorang siswa dikatakan disiplin masuk sekolah jika dirinya selalu aktif masuk sekolah pada waktunya, tidak pernah terlambat. Kebalikan dari tindakan tersebut yaitu yang sering datang terlambat, tidak masuk sekolah, banyak melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, dan hal ini menunjukkan bahwa siswa yang bersangkutan kurang memiliki disiplin masuk sekolah yang baik.¹¹⁶

Peraturan sholat zuhur dan assar berjamaah diwajibkan bagi seluruh warga di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, sebelum diadakan sholat berjamaah 3 sampai 5 menit juga dilaksanakan ceramah pendek yang diisi oleh guru sekolah. Sholat berjamaah dilaksanakan untuk meningkatkan karakter religius siswa, kegiatan lainnya adalah jum'at taqwa yang dilaksanakan pada pagi hari sebelum

¹¹⁵Presti Putri Riwana et al., "Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Di SMK N 6 Padang," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021):57.

¹¹⁶E Arissah, "Peran Budaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Sikap Disiplin Anak Sekolah Dasar Di Era Digital," *Jurnal Universitas Jambi*, 2018, 9.

KBM setiap 3 bulan sekali yang dihadiri oleh seluruh warga sekolah yang dilaksanakan di lapangan sekolah kegiatan tersebut yaitu pembacaan tilawah al-qur'an dilanjutkan ceramah dan pembacaan doa setelah itu siswa masuk ke kelas masing-masing. Dengan adanya sholat berjamaah dan jum'at taqwa juga dapat meningkatkan disiplin siswa karena siswa dilatih untuk berwudhu, sholat berjamaah dan menghadiri jum'at taqwa tepat waktu.

Pembiasaan sholat berjamaah jika dilakukan terus menerus maka akan menjadi karakter dan ketika karakter menjadi anak yang cinta akan sholat berjamaah maka akan menjadi kebutuhan, dan dipastikan ketika sholat sudah menjadi kebutuhan otomatis tanpa dorongan atau perintah dari siapa pun maka yakin setiap siswa akan dengan sendirinya melaksanakan sholat berjamaah.¹¹⁷ Peran guru bukan hanya tentang pembelajaran didalam kelas, namun juga mencakup pembelajaran diluar kelas, seperti dalam melaksanakan sholat. Disiplin dalam melaksanakan sholat berjamaah merupakan menyempurnakan atau menjalankan sholat berjamaah dengan tepat waktu yang harus diajarkan oleh guru sehingga siswa terbiasa.¹¹⁸ Membentuk disiplin sholat berjamaah pada siswa akan lebih efektif jika guru mampu memotivasi atau memberikan contoh sehingga siswa disiplin dalam beribadah.¹¹⁹

¹¹⁷Sitti Satriani Is, "Pembinaan Guru Pai Dalam Membiasakan Siswa Melaksanakan Shalat Berjamaah," *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 01 (2018): 66–78.

¹¹⁸Ahmad Ridwan, Delvira Asmita, and Neiny Puteri Wulandari, "Fungsi Dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanaan Sholat Berjamaah Siswa," *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 42.7

¹¹⁹M Iqbal Azmi Al-Latif et al., "The Efforts of Religious Education Teachers in Al-Qur'an Elementary Schools to Establish Congregational Prayer Disciplines," *EJIP: Educational Journal of Innovation and Publication* 2, no. 2 (2023): 150.

Muroja'ah al-qur'an dilaksanakan setiap hari sebelum KBM dan sesudah KBM atau sebelum pulang sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Muroja'ah wajib diikuti oleh seluruh siswa yang dilaksanakan dikelas masing-masing didampingi dengan guru yang akan mengajar. Kegiatan muroja'ah diterapkan untuk meningkatkan karakter religius siswa dan membiasakan siswa untuk membaca dan menghafal al-qur'an.

Dalam membentuk karakter religius, yang dilaksanakan di dalam kelas meliputi berdo'a sebelum dan sesudah belajar, membaca al-Qur'an secara bersamaan sebelum memulai pembelajaran pada jam pertama.¹²⁰ Lembaga pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an, sehingga setiap lembaga pendidikan dapat memperkuat perannya dalam mengelola pembelajaran al-qur'an dengan baik.¹²¹ Ketika nantinya siswa terjun ke masyarakat, para siswa dapat mengamalkan budaya religius yang telah ditanamkan disekolah karena memiliki jiwa religius yang tinggi disebabkan oleh pembiasaan kegiatan keagamaan disekolah.¹²² Muroja'ah al-qur'an dilaksanakan untuk membiasakan peserta didik agar selalu berdo'a dan membaca al-qur'an setiap hari, membaca al-qur'an juga diyakini akan memberikan pengaruh positif terhadap

¹²⁰Anis Sandria, Hasyim Asy'ari, and Fahmi Siti Fatimah, "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri," *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2022): 63–75.

¹²¹Ianatul Thoifah et al., "Classification of Indonesian Students' Ability to Read Al-Qur'an: The Role of Educational Institutions," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 2 (2021): 282.

¹²²Anis Nahdiyah, Muhammad Hanief, and Indhra Musthofa, "Implementasi Budaya Religius Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Di Smp Islam As-Shodiq Bululawang," *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2021): 133.

perilaku dan ilmu yang didapatkan akan memberikan manfaat serta apa yang diinginkan dikabulkan Allah SWT.¹²³

Pengajian rutin dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran beragamanya, SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin menerapkan pengajian rutin yang dilaksanakan setiap Selasa malam atau malam Rabu di masjid sekolah. Pengajian ini dihadiri oleh siswa perkelas secara bergantian sesuai jadwal yang telah disusun, kegiatan tersebut yaitu sholat Magrib berjamaah dilanjutkan ceramah dan terakhir sholat Isya berjamaah. Kegiatan tersebut didampingi oleh masing-masing wali kelas dan pengisi acara pengajian tersebut adalah ulama diluar lingkungan sekolah, pengajian malam Rabu juga dihadiri oleh masyarakat setempat. Pengajian rutin malam Rabu diberlakukan sekolah untuk membiasakan siswa terhadap budaya religius agar siswa terbiasa menghadiri pengajian agama.

Pelaksanaan pengajian rutin sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius siswa, pengajian sebagai pembinaan karakter siswa secara menyeluruh dan terjadwal disekolah yaitu dengan cara penanaman karakter yang baik atau (habit) melalui pendidikan yang dibungkus oleh pengajian.¹²⁴ Program pengajian rutin dilakukan sebagai bagian dari kegiatan pendidikan di luar pembelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk dan membina siswa secara spiritual. Program pengajian rutin bermanfaat untuk meningkatkan

¹²³Taufik Temarwut et al., "Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di Sma Muhammadiyah Tanjung Redeb Berau," *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 12, no. 01 (2023): 473.

¹²⁴Irpan Taopik Ramdani, Rahendra Maya, and Agus Sarifudin, "Pengaruh Pengajian Rutin Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK PlusP Qurrota A ' Yun Samarang Garut," *Jurnal Ilmiah* 05 (2023): 435.

pemahaman agama di lingkungan sekolah dan memberikan landasan bagi pendidikan agama.¹²⁵

Tahfidz merupakan program yang efektif dapat melatih dan menambahkan karakter religius, kedisiplinan, tanggung jawab dan kerja keras. Program tahfidz tahfidz juga dapat memberikan dampak positif bagi perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari serta lebih dapat mengontrol emosi dengan baik. Program tahfidz diberlakukan di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dengan gratis SPP dan seragam sekolah untuk menarik minat calon peserta didik baru menghafal al-qur'an dan memberikan dorongan kepada siswa lain untuk menghafal al-qur'an. Setiap siswa diwajibkan minimal hafal juz 30 atau juz amma yang nantinya ketika akan lulus dari sekolah akan mendapatkan sertifikat tahfidz juz 30 dari sekolah untuk setiap siswa.

Keuntungan bagi lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program tahfidz diantaranya adalah diminati oleh para wali dan siswa dan diberikan keberhasilan dalam menyelenggarakan proses pendidikan. Dengan mengikuti program tahfidz Al-Qur'an, anak-anak selain cerdas secara intelektual, anak juga cerdas secara emosional dan cerdas secara spiritual.¹²⁶ Program tahfidz ini dapat membentuk karakter peserta didik menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur, berakhlakul karimah, dan terwujud karakter yang mulia sesuai dengan makna yang

¹²⁵K Jannah and T A Mustofa, "Implementasi Bimbingan Keagamaan Melalui Kajian Rutin Gelombang Laju Siswa Di SMA MTA Surakarta," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 1188.

¹²⁶Ajeng Wahyuni and Akhmad Syahid, "Tren Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Metode Pendidikan Anak," *Tren Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Metode Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2019): 95.

ada dalam Al-Quran.¹²⁷ Program tahfidz al-qur'an berpengaruh dalam pengembangan karakter religius siswa dengan kegiatan terstruktur dan pembiasaan melalui hafalan sehari-hari.

Ekstrakurikuler dapat membantu dalam proses pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik. SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin memiliki beberapa ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa, ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan karakter religius siswa adalah ekstrakurikuler ahnaful ahwaz, ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan disiplin siswa adalah ekstrakurikuler paskibra, tapak suci, hizbul wathan dan PMR. Ekstrakurikuler yang wajib diikuti siswa ketika masih kelas X adalah ekstrakurikuler hizbul wathan atau pramuka, sedangkan ekstrakurikuler yang lain bersifat tidak wajib bahkan siswa diperbolehkan jika tidak ingin mengambil ekstrakurikuler namun di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin rata-rata siswa memiliki ekstrakurikuler masing-masing.

Dampak kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah tingkat pelanggaran peserta didik yang berkurang, peserta didik patuh terhadap tata tertib, kegiatan sehari-hari peserta didik tepat waktu, budaya antri dalam berbagai kegiatan.¹²⁸ Adanya perubahan sikap dan tingkah laku siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang tentunya kedisiplinan siswa ikut terbentuk dengan adanya kegiatan

¹²⁷Asmaul Husna, Rafiatul Hasanah, and Puspo Nugroho, "Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 47–54.

¹²⁸Supiana Supiana, A. Heris Hermawan, and Anisa Wahyuni, "Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2019): 208.

ekstrakurikuler menjadi lebih baik.¹²⁹ Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan membentuk karakter religius peserta didik, memiliki pengaruh yang sangat besar sehingga berdampak positif dalam membantu peserta didik untuk lebih muda dalam menghayati nilai-nilai agama Islam serta membantu menekan kenakalan remaja dan pengaruh buruk bagi peserta didik.¹³⁰ Kebutuhan siswa yang berbakat akan terpenuhi jika guru dan sekolah mendukung bakatnya ke arah yang positif seperti disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.¹³¹

Pembinaan dan pengembangan siswa dilakukan agar anak mendapat bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman belajar ini, siswa harus melakukan bermacam-macam kegiatan. Pelaksanaan proses pembinaan dan pengembangan kesiswaan dilakukan dengan cara saling bekerja sama untuk memajukan dan menjadikan mutu sekolah menjadi lebih baik.¹³²

Berdasarkan hasil diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembinaan dan pengembangan untuk pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin melalui beberapa program yaitu orientasi siswa baru, upacara bendera, ketepatan waktu siswa datang kesekolah, sholat berjamaah dan jum'at taqwa,

¹²⁹Yogi Nugraha and Lusiana Rahmatiani, "Pelaksanaan Dan Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa," *Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*, no. November (2017): 101.

¹³⁰Ruslan Gunawan, "Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMAN 1 Margaasih," *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies 2*, no. 1 (2023): 20.

¹³¹Sonja Laine and Kirsi Tirri, "How Finnish Elementary School Teachers Meet the Needs of Their Gifted Students," *High Ability Studies 27*, no. 2 (2016): 149.

¹³²Ely Kurniawati, "Manajemen Kesiswaan Di SMA Negeri Mojoagung Jombang," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan 4* (2014): 210.

muroja'ah al-qur'an, pengajian rutin malam rabu, tahfidz dan ekstrakurikuler. Program yang dijalankan untuk meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

c. Evaluasi

Evaluasi dalam pendidikan adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai pencapaian tujuan instruksional oleh siswa, sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya yang merupakan fungsi dari evaluasi.

Evaluasi dapat dilakukan dengan diadakannya rapat oleh sekolah dan memberikan sanksi atau hukuman. Rapat untuk evaluasi diadakan oleh SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin ada 2 jenis yaitu rapat semester dan rapat isidentil. Rapat persemester yaitu rapat yang diadakan setiap 6 bulan sekali atau sebelum pembagian raport. Dalam rapat membahas tentang bagaimana perkembangan siswa, bagaimana proses belajarnya, apakah dari dewan guru ada keluhan mengenai dikelas dan sebagainya.

Selanjutnya juga membahas tentang menentukan tata tertib baru dimusyawarahkan dan meminta persetujuan atau saran dari guru lain pada saat rapat apakah harus di tambah lagi tata tertibnya atau kurangi. Kemudian ada juga membahas tentang kehadiran siswa misalnya yang ketidakhadiran lebih dari 15 kali pasti tidak naik kelas. Rapat isidentil diadakan ketika keadaan darurat dan harus segera diselesaikan seperti untuk memutuskan siswa yang terkena SP 3 itu juga dilakukan evaluasi yaitu, Wakasek Kesiswaan berdiskusi dengan Kepala Sekolah keputusannya apakah siswa ini dikerluarkan atau masih bisa dipertahankan. SMK

Muhammadiyah 3 Banjarmasin menggunakan sistem SP(Surat Peringatan), ada SP1, SP2 dan SP3. Bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah dikenakan hukuman sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan siswa. Ada 5 Tahapan dalam menangani permasalahan siswa yaitu: (1) Peringatan secara lisan (2) Panggilan BK dan menuliskan perjanjian di buku BK (3) SP 1(4) SP 2, berisi surat skorsing selama 1 minggu 5) SP 3, Pemberhentian atau dikeluarkan dari sekolah.

Evaluasi adalah tahap penilaian terhadap semua kegiatan yang telah dilakukan. Adanya penilaian akan menjadi alat ukur kurang lebihnya atas suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan. Apabila pelaksanaan program tidak sesuai dengan yang direncanakan, maka akan diadakan evaluasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.¹³³ Menurut Muhammad Rifa'i menjelaskan bahwa tujuan evaluasi siswa merupakan untuk mengumpulkan data-data yang menggambarkan taraf kemajuan siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan, memungkinkan pendidik atau guru menilai kegiatan sebagai pengalaman yang diperoleh serta menilai metode pengajaran yang digunakan.¹³⁴ Sekolah yang berhasil menyediakan waktu untuk para guru berdiskusi satu sama lain, sekolah yang baik harus mempunyai waktu atau jadwal untuk melakukan rapat secara berkesinambungan yang berguna secara efektif bagi masing-masing guru.¹³⁵

Berdasarkan hasil diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan

¹³³Daniatun Khasanah and Danang Dwi Prasetyo, "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik," *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2023): 168.

¹³⁴Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*.

¹³⁵Selcuk Dogan, Nihal Yurtseven, and Ramazan Şamil Tatık, "Meeting Agenda Matters: Promoting Reflective Dialogue in Teacher Communities," *Professional Development in Education* 45, no. 2 (2019): 15.

untuk pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin melalui rapat semester, rapat isidentil dan pemberian sanksi atau hukuman berupa teguran, surat perjanjian dan surat peringatan (SP).

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Disiplin dan Karakter Religius Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Dalam pelaksanaan pendidikan disiplin dan karakter religius penting untuk diterapkan kepada setiap siswa. Karakter religius dan disiplin sangat penting membantu siswa menciptakan perilaku baik serta menjaga hubungan intrapersonal siswa. Pendidikan karakter di sekolah bisa melalui kultur atau budaya dan tata tertib. Dalam menciptakan terwujudnya hal tersebut tentunya ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Faktor pendukung dalam meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berasal dari Kepala Sekolah yang menetapkan tata tertib dan mendukung semua kegiatan positif di sekolah, rekan kerja atau sesama guru berperan dalam faktor pendukung ini karena guru sebagai panutan siswa dalam sehari-hari dilingkungan sekolah jadi guru harus mencontohkan kepada siswa tentang disiplin dan karakter religius. Faktor pendukung lainnya berasal dari tata tertib yang atau peraturan yang diberlakukan disekolah karena dengan adanya tata tertib siswa yang melanggar akan dikenakan sanksi sesuai dengan perbuatannya agar tidak mengulangi kembali.

Faktor penghambat dalam meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berasal dari siswa itu sendiri yang kurang

kesadaran diri untuk menaati tata tertib sekolah, keluarga juga jadi faktor penghambat karena siswa yang memiliki keluarga yang kurang perhatian sehingga berdampak kepada sifat sehari-hari siswa. Faktor penghambat lainnya adalah dari lingkungan pergaulan yang bebas sehingga siswa terpengaruh oleh teman untuk melakukan hal yang melanggar tata tertib.

Faktor pendukung meliputi kondisi lingkungan, peran guru dan kerja sama antara pihak sekolah (guru, petugas TU, dengan wali murid). Jika faktor pendukung penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan budaya sekolah dilakukan secara efektif maka dapat menjadikan seluruh siswa disekolah memiliki karakter religus.¹³⁶ Guru juga harus menjadi contoh seperti datang lebih cepat kesekolah daripada siswa, selalu mengingatkan siswanya yang suka datang terlambat, mengingatkan untuk sholat sehingga siswa menjadi disiplin dan berkarakter religius.¹³⁷ Faktor kepribadianguru yang baik, berwibawa, sopan dan tidak sombong, optimis dan menyenangkan, selanjutnya adalah faktor motivasi dari kepala sekolah yang diberikan kepada guru tidak hanya pada saat rapat dilakukan juga dilakukan pada saat jam istirahat atau saat guru sedang tidak mengajar sebagai pembangun.¹³⁸

Sedangkan faktor penghambat dari lingkungan keluarga yang kurang harmonis dapat menjadi faktor penghambat dalam lingkungan masyarakat yang

¹³⁶ Tin Arifatus Sofannah, Muhlasin Amrullah, and Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, "Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Budaya Sekolah," *JPK: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 8, no. 2 (2023): 115–25.

¹³⁷ Aset Sugiana, "Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggungjawab Di SMK Ethika Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1 (2019): 110.

¹³⁸ Universitas Pahlawan, Tuanku Tambusai, and Bayu Rahman, "Penanaman Akhlakul Karimah Peserta Didik Oleh Guru Melalui Program Pengajian Keagamaan Rutin Di SMK Swasta YWKA Medan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 138.

kurang baik juga dapat mempengaruhi perilaku siswa terutama pergaulan siswa yang kurang baik, seperti tidak mau di atur, berkelahi dan sebagainya yang sering terbawa sampai ke lingkungan sekolah. Faktor dalam diri siswa yakni berdasarkan lingkungan siswa itu sendiri serta lingkungan sekitarnya bagaimana, bisa dari lingkungan rumah (tempat tinggal), lingkungan sekolah dan teman bergaulnya. Faktor pendukung dan penghambat siswa dalam penerapan karakter disiplin dan karakter religius dan tanggung jawab dibagi menjadi dua yaitu faktor extern seperti, keadaan keluarga, keadaan lingkungan sekolah dan keadaan masyarakat. Kemudian faktor intern seperti keadaan fisik dan keadaan psikis.

Berdasarkan hasil diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Faktor pendukung berasal dari Kepala Sekolah, rekan kerja atau guru dan tata tertib sekolah, sedangkan faktor penghambat berasal dari siswa itu sendiri, keluarga siswa dan lingkungan pergaulan siswa.